

PT Digital Mediatama Maxima Tbk dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/
Interim Consolidated Financial Statements
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)/
*As of March 31, 2024 and December 31, 2023 and For The Three
Month Periods Ended March 31,2024 and 2023 (Unaudited)*

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Digital Mediatama Maxima Tbk dan Entitas Anaknya untuk Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2024 dan 2023/
The Directors' Statement on the Responsibility for Interim Consolidated Financial Statements of PT Digital Mediatama Maxima Tbk and Its Subsidiaries As of March 31, 2024 and December 31, 2023 and For The Three Month Periods Ended March 31,2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM - untuk Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2024 dan 2023/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of March 31, 2024 and December 31, 2023 and For The Three Month Periods Ended March 31,2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim/ <i>Ineterim Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim / <i>Interim Notes to Consolidated Financial Statements</i>	10



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
31 DESEMBER 2023 UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES AS AT MARCH 31, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE THREE
MONTH PERIODS THEN ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Budiasto Kusuma
: Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18, Jakarta Selatan 12940
: Cengkareng Indah Blok DC/8 RT.005/RW.014
: Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat
- : 021-30480710
: Direktur Utama/President Director
- : Supardi Tan
: Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18, Jakarta Selatan 12940
: Jl. Kebon Mangga, RT.011/RW.003, Kel Cipulir
: Kec Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
- : 021-30480710
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk dan Entitas Anaknya dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Digital Mediatama Maxima Tbk dan Entitas Anaknya.

1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Digital Mediatama Maxima Tbk and its Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Digital Mediatama Maxima Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Digital Mediatama Maxima Tbk and its Subsidiaries;
b. The consolidated financial statements of PT Digital Mediatama Maxima Tbk and its Subsidiaries do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Digital Mediatama Maxima Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024/Jakarta, April 30, 2024

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

Budiasto Kusuma

Supardi Tan



	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023 December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	106.745.458.412	4,32 5,7a,	112.389.435.335	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya	38.074.210.800	15,32	80.407.212.000	Other investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp789.981.269 dan Rp789.981.269 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		6,32		Trade receivables - net of allowance for expected credit loss Rp789,981,269 and Rp789,981,269 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Pihak ketiga	45.368.104.155		32.132.674.968	Third parties
Pihak berelasi	55.035.918.803	7b	37.963.188.812	Related parties
Piutang lain-lain		32		Other receivables
Pihak ketiga	10.937.787.958		15.425.982.942	Third parties
Pihak berelasi	33.062.107.669	7c	44.063.165.102	Related parties
Persediaan	70.846.968.147	9,27	74.342.721.634	Inventories
Uang muka	51.764.206.884	10	35.458.202.673	Advances
Biaya dibayar di muka	1.154.741.828		847.143.232	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	10.611.678.451	19a	11.841.763.037	Prepaid taxes
Piutang pihak ketiga	27.858.628.415	8,32	29.029.999.991	Due from third parties
Total Aset Lancar	451.459.811.522		473.901.489.726	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp111.635.498.250 dan Rp98.100.582.172 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	192.737.920.550	11,21, 21,27,29	204.015.146.467	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp111,635,498,250 and Rp98,100,582,172 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing - masing sebesar Rp7.106.161.995 dan Rp6.568.220.221 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	1.693.146.394	12,29	2.231.088.169	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp7,106,161,995 and Rp6,568,220,221 as at March 31, 2024 and 31 December 2023, respectively
Investasi pada entitas asosiasi	71.754.664.167	14	71.678.824.011	Investments in associates
Investasi saham	63.956.207.363	13,32	63.956.207.363	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	5,15,32	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.943.594.262	19d	2.943.594.262	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2.128.372.953	19e	1.870.132.469	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	7.338.868.735	16	7.388.878.735	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	382.552.774.424		394.083.871.476	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	834.012.585.946		867.985.361.202	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023 December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	5.090.275.217	7i,11, 20,32	5.085.744.000	Short-term bank loans
Utang usaha		17,32		Trade payables
Pihak ketiga	11.340.534.728		11.277.356.694	Third parties
Pihak berelasi	64.245.954.305	7d	49.967.315.749	Related parties
Utang lain-lain		18,32		Other payables
Pihak ketiga	15.580.508.300		15.564.085.277	Third parties
Pihak berelasi	67.242.050.250	7e	74.183.770.250	Related parties
Beban akrual	213.554.440	32	316.371.028	Accrued expenses
Depositi dari pelanggan	4.296.684.974		7.072.345.587	Deposit from customers
Utang pajak	4.160.713.728	19b	3.001.644.803	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	16.011.541.335	11,32 7i,20	15.996.120.384	Bank loans
Utang pembiayaan	347.099.562	21	470.733.438	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	188.528.916.839		182.935.487.210	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	3.292.388.895	11,32 7i,20	7.300.990.273	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.263.417.094	22,29	3.963.753.033	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	7.555.805.989		11.264.743.306	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	196.084.722.828		194.200.230.516	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>31 Maret 2024/</u> <u>March 31, 2024</u>	<u>Catatan/</u> <u>Notes</u>	<u>31 Desember 2023</u> <u>December 31, 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				Share capital - par value Rp10 per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.692.307.700 saham	76.923.077.000	23	76.923.077.000	Issued and fully paid capital - 7,692,307,700 shares
Saham treasury	(26.819.640.200)	23	(26.819.640.200)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - neto	576.751.179.233	25	576.751.179.233	Additional paid-in capital - net
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	595.833.455		595.833.455	Differences in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	24	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.818.437.737		37.349.864.970	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	53.459.679		50.842.950	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	629.822.346.904		665.351.157.408	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	8.105.516.214		8.433.973.278	Non-controlling interests
Total Ekuitas	637.927.863.118		673.785.130.686	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	834.012.585.946		867.985.361.202	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENDAPATAN NETO	336.337.933.562	7f,26	532.559.247.733	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	314.562.709.133	7g,9 11,27	512.943.405.292	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	<u>21.775.224.429</u>		<u>19.615.842.441</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	9.860.664.488	7h,7i,11, 12,22,29	10.775.206.010	General and administrative
Penjualan	<u>2.449.389.242</u>	28	<u>2.873.079.774</u>	Selling
Total Beban Usaha	<u>12.310.053.730</u>		<u>13.648.285.784</u>	Total operating expenses
LABA USAHA	<u>9.465.170.699</u>		<u>5.967.556.657</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (Rugi) investasi jangka pendek yang belum terealisasi	(42.333.001.200)	5	3.628.492.000	Unrealized Gain (Loss) on other investments
Laba (rugi) selisih kurs	(1.641.932.668)	5	956.000.000	Gain (loss) on foreign exchange
Beban keuangan	(632.439.371)	20,21	(881.320.132)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	1.139.916.038	4,8,10,15	1.525.376.766	Finance income
Bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	75.840.156	14	(14.416.485)	Share in net gain of associates
Lain-lain – neto	<u>26.881.899</u>		<u>26.892.769</u>	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto	<u>(43.364.735.146)</u>		<u>5.241.024.918</u>	Total Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(33.899.564.447)		11.208.581.575	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>(1.860.108.569)</u>	19c	<u>(1.252.235.231)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN	<u>(35.759.673.016)</u>		<u>9.956.346.344</u>	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	5.233.457		(31.579.277)	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalance kerja karyawan	(131.830.782)	22	(11.147.163)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	29.002.773	19e	2.452.376	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	<u>(97.594.552)</u>		<u>(40.274.064)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>(35.857.267.568)</u>		<u>9.916.072.280</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	(35.428.770.808)		10.012.470.172	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(330.902.208)		(56.123.828)	Non-controlling interests
TOTAL	<u>(35.759.673.016)</u>		<u>9.956.346.344</u>	TOTAL
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	(35.528.810.504)		9.989.813.178	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(328.457.064)		(73.740.898)	Non-controlling interests
TOTAL	<u>(35.857.267.568)</u>		<u>9.916.072.280</u>	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	<u>(4,88)</u>	34	<u>1,37</u>	EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/
Equity Attributable to Owners of the Company

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences in translation of financial statements in foreign currencies	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2023	76.923.077.000	(26.819.640.200)	576.751.179.233	(1.908.130.058)	400.000.000	301.620.787.893	48.444.250	927.015.718.118	17.552.472.291	944.568.190.409	Balance as at January 1, 2023
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	-	10.012.470.172	-	10.012.470.172	(56.123.828)	9.956.346.344	Net income for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	-	(15.789.639)	(15.789.639)	(15.789.638)	(31.579.277)	Other comprehensive income (loss): Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	-	-	-	(8.804.301)	-	(8.804.301)	(2.342.862)	(11.147.163)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	19e	-	-	-	-	1.936.946	-	1.936.946	515.430	2.452.376	Related income tax
Saldo 31 Maret 2023	76.923.077.000	(26.819.640.200)	576.751.179.233	(1.908.130.058)	400.000.000	311.626.390.710	32.654.611	937.005.531.296	17.478.731.393	954.484.262.689	Balance as at March 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/
Equity Attributable to Owners of the Company

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences in translation of financial statements in foreign currencies	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2024	76.923.077.000	(26.819.640.200)	576.751.179.233	595.833.455	500.000.000	37.349.864.970	50.842.950	665.351.157.408	8.433.973.278	673.785.130.686	Balance as at January 1, 2024
Rugi neto periode berjalan Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	(35.428.770.808)	-	(35.428.770.808)	(330.902.208)	(35.759.673.016)	Net loss for the period Other comprehensive income (loss):
							2.616.729	2.616.729	2.616.728	5.233.457	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	-	-	-	(131.610.802)	-	(131.610.802)	(219.980)	(131.830.782)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	19e	-	-	-	-	28.954.377	-	28.954.377	48.396	29.002.773	Related income tax
Saldo 31 Maret 2024	76.923.077.000	(26.819.640.200)	576.751.179.233	595.833.455	500.000.000	1.818.437.737	53.459.679	629.822.346.904	8.105.516.214	637.927.863.118	Balance as at March 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	303.458.416.517		631.085.435.631	Receipts from customers
Pendapatan keuangan	1.874.092.657		318.103.621	Finance income
Pembayaran kepada pemasok	(289.381.072.385)		(611.559.441.033)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(5.159.333.938)		(5.650.004.452)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(1.142.587.735)		(1.003.660.404)	Payment for taxes
Pembayaran beban keuangan	(506.860.457)		(833.906.458)	Payment of finance expenses
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(6.581.570.040)		(7.059.312.818)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	2.561.084.619		5.297.214.087	Net Cash Flows Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.269.840.751)	11	(10.209.068.210)	Acquisition of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.576.870		-	Proceeds from sales of property and equipment
Penempatan investasi lain-lain	-	5	(4.254.660.000)	Placement on other investments
Penambahan aset tidak lancar lainnya	-	16	(15.000.000)	Additional other non-current assets
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(2.266.263.881)		(14.478.728.210)	Net Cash Flows Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	5.090.275.217		-	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari piutang lain-lain - pihak berelasi	4.480.000.000		10.000.000	Proceeds from other receivable - related parties
Penerimaan dari piutang lain-lain - pihak ketiga	1.500.000.000		-	Proceeds from other receivable - third parties
Pembayaran utang bank jangka pendek	(5.085.744.000)		-	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	(7.784.695.000)		(10.156.378.350)	Payment to other payables - related parties
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.015.000.002)	20	(4.015.000.002)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan	(123.633.876)	21	(115.220.479)	Payment of financing payables
Penerimaan dari utang lain-lain - pihak berelasi	-		64.099.695.000	Proceeds from other payable - related parties
Penambahan piutang lain-lain - pihak berelasi	-		(361.596.290)	Additional other receivable - related parties
Penambahan piutang lain-lain - pihak ketiga	-		(3.000.000.000)	Additional other receivable - third parties
Arus Kas Neto (Digunakan Untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(5.938.797.661)		46.461.499.879	Net Cash Flows (Used In) Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(5.643.976.923)		37.279.985.756	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALEN
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	112.389.435.335		165.418.263.696	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	106.745.458.412		202.698.249.452	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Digital Marketing Solution berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 15 September 2015 yang dibuat di hadapan Imron, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 16 September 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 775 tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 oleh Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2019, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Digital Marketing Solution menjadi PT Digital Mediatama Maxima. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-007141.AH.01.02.Tahun 2019 pada tanggal 12 Februari 2019.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 161 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 14 Juli 2022 mengenai perubahan alamat Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0151593.AH.01.11.Tahun 2022 pada tanggal 4 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, jasa konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer, periklanan, jasa informasi dan aktivitas perusahaan *holding*. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang *platform* pemasaran terintegrasi yang mencakup usaha *trade marketing*, perdagangan perangkat keras, jasa pengelolaan, sewa pakai infrastruktur, *platform* bursa iklan, grosir *digital* serta konten dan hiburan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Mangkuluhur City Tower One Lantai 18, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2015.

Entitas Induk langsung dari Perusahaan adalah PT NFC Indonesia Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk terakhir adalah PT Kresna Prima Invest, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris Independen :

Suryandy Jahja :
Hartono Franscesco :
Ananda Raja :

Board of Commissioners

President Commissioner :
Commissioner :
Independent Commissioner :

1. General

a. Establishment and General Information

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (the “Company”) was established under the name of PT Digital Marketing Solution based on Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01. Tahun 2015 dated September 16, 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7, Supplement No. 775 in 2016.

Based on Notarial Deed No. 31 dated January 23, 2019 by Rose Takarina, S.H., the shareholders approved the change of the Company’s name from PT Digital Marketing Solution to PT Digital Mediatama Maxima. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-007141.AH.01.02.Tahun 2019 dated February 12, 2019.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 161 dated July 14, 2022 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the changes of company’s address. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0151593.AH.01.11. Tahun 2022 dated August 4, 2022.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is to engage in trade, telecommunication, computer consulting services and computer facilities management, advertising, information services and holding company activities. Currently, the Company is engaged in integrated marketing platform covering business of trade marketing, hardware sales, manage services, infrastructure as a services, advertising exchange hub, digital wholesale as well as content and entertainment.

The Company is domiciled in Mangkuluhur City Tower One 18th Floor, Jl. Jenderal Gatot Subroto Lot 1-3, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2015.

The Company’s immediate parent company is PT NFC Indonesia Tbk, which is established and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent company is PT Kresna Prima Invest, established and domiciled also in Indonesia.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Nomination and Remuneration Committee and Employees

As at March 31, 2024 and 31 December 2023, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

Direksi

Direktur Utama	:	Budiasto Kusuma
Direktur	:	Supardi Tan
Direktur	:	Abraham Theofilus

Berdasarkan surat ketetapan No. 001/SKDIR/VIII/2020 pada tanggal 14 Agustus 2020, manajemen Perusahaan mengangkat Imroatul Wahidah sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan surat ketetapan No. 004/SK-DIR/DMM/VIII/2021 pada tanggal 2 Agustus 2021, manajemen Perusahaan mengangkat Balakrishnan Ananda Raja sebagai Ketua Komite Audit. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Balakrishnan Ananda Raja
Anggota	:	Pau Sian
Anggota	:	Firman Sebayang

Berdasarkan surat ketetapan No. 003/SK-DIR/DMM/VIII/2021 pada tanggal 2 Agustus 2021, manajemen Perusahaan mengangkat Balakrishnan Ananda Raja sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Balakrishnan Ananda Raja
Anggota	:	Suryandy Jahja
Anggota	:	Suci Afrianti

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki 60 dan 50 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Berdasarkan Akta Notaris No. 131 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 15 Juli 2019, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-147/D.04/2019 tanggal 11 Oktober 2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2.692.307.700 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp230 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 21 Oktober 2019.

Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp576.136.582.155 akan dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, meningkatkan teknologi komunikasi informasi dan pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia.

Directors

President Director	:	Budiasto Kusuma
Director	:	Supardi Tan
Director	:	Abraham Theofilus

Based on the letter of Decree No. 001/SKDIR/VIII/2020 dated August 14, 2020, the management of the Company appointed Imroatul Wahidah as the Head of Internal Audit Unit.

Based on the letter of Decree No. 004/SK-DIR/DMM/VIII/2021 dated August 2, 2021, the management of the Company appointed Balakrishnan Ananda Raja as Chairman of the Audit Committee. As at March 31, 2024 and 31 December 2023, the compositions of the Audit Committee of the Company are as follows:

Chairman	:	Balakrishnan Ananda Raja
Member	:	Pau Sian
Member	:	Firman Sebayang

Based on the letter of Decree No. 003/SK-DIR/DMM/VIII/2021 dated August 2, 2021, the management of the Company appointed Balakrishnan Ananda Raja as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. As at March 31, 2024 and 31 December 2023, the compositions of the Nomination and Remuneration Committee of the Company are as follows:

Chairman	:	Balakrishnan Ananda Raja
Member	:	Suryandy Jahja
Member	:	Suci Afrianti

As at March 31, 2024 and 31 December 2023, the Group has a total of 60 and 50 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Public Offering of Shares of the Company and Other Corporate Action

Based on Notarial Deed No. 131 dated July 15, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to the public through capital market and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-147/D.04/2019 dated October 11, 2019 to conduct initial public offering of 2,692,307,700 shares with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp230 per shares. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on October 21, 2019.

Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of Shares net of stock issuance cost amounting to Rp576,136,582,155 will be used to increase working capital, to improve information communication technology and to develop Human Resources.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan surat No. 008III2020DMMX tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) sebanyak maksimum 1.538.461.540 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S-417/PM.221/ 2020 pada tanggal 19 Maret 2020 (Catatan 24).

Based on letter No. 008III2020DMMX dated March 18, 2020, the Company submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury shares) for maximum of 1,538,461,540 shares and already received respond letter from OJK through its letter No. S-417/ PM.221/2020 on March 19, 2020 (Note 24).

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian Interim tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

d. The Group Structure

The Interim consolidated financial statements as at March 31, 2024 and 31 December 2023 include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are controlled by the Company directly or indirectly with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/Start of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets	
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Langsung dari Perusahaan/Directly through the Company							
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising	99,00%	99,00%	2017	158.493.565.602	177.691.656.021
PT Digital Maxima Indonesia (DMI)	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	99,49%	99,49%	2019	142.226.463.497	142.852.308.178
PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)*	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	99,00%	99,00%	2020	8.522.790.000	8.522.880.000
PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)*	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Trading, telecommunications, computer programming and information technology	50,00%	50,00%	2021	2.374.486.641	2.320.869.139
Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI)*	Singapura	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising	50,00%	50,00%	-	1.146.326.305	1.155.821.258
PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)*	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ Telecommunication trading	99,00%	99,00%	-	508.120.000	508.210.000
PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)*	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Trading, telecommunications, computer programming and information technology	51,00%	51,00%	-	499.701.829	499.742.002
PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)*	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising	51,00%	51,00%	2022	3.041.716.103	3.327.453.757
PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)*	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	46,00%	46,00%	2022	66.764.057.175	75.522.312.730
PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)*	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	99,00%	99,00%	2022	741.037.612	771.053.039
Tidak langsung melalui DMI/Indirectly through DMI							
PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)*	Jakarta	E-commerce dan platform digital/ E-commerce and digital platform	51,00%	51,00%	-	9.988.415.000	9.988.505.000

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/Start of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets	
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tidak langsung melalui BLDX/Indirectly through BLDX							
PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)*	Jakarta	Telekomunikasi, e-commerce dan platform digital/ Telecommunications, e- commerce and digital platform	50,00%	50,00%	2022	1.665.407.655	1.669.188.342
Tidak langsung melalui DMMXGG/Indirectly through DMMXGG							
PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)*	Tangerang	MICE, promotor dan platform digital/ MICE, promotor and digital platform	51,00%	51,00%	2021	615.617.049	900.985.203
Tidak langsung melalui DMMXDI/Indirectly through DMMXDI							
PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)**	Jakarta	E-commerce dan platform digital/ E-commerce and digital platform	80,00%	80,00%	2021	64.793.504.356	73.551.866.425
*) Tidak diaudit, dengan kisaran total aset sebesar 3,64% dan 3,69% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.			*) Unaudited, with total assets amounted to 3.64% and 3.69%, respectively from the consolidated total assets (immaterial amount) as at March 31, 2024 and 31 December 2023.				
**) Pada tahun 2023, Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atas DMMXDP sebesar 25%			**) In 2023, the Company has a direct ownership in DMMXDP of 25%.				

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 15 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Imron, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi sebesar Rp198.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 22 Desember 2020, PT Jaya Distribusi Ritel membeli 1% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 20 lembar saham dari Budiasto Kusuma, dengan harga Rp2.000.000 atau sama dengan nilai nominal. DCE melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp120.000.000.000 atau sebanyak 1.200.000 lembar saham dan peningkatan modal disetor menjadi Rp30.000.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0086512.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 Desember 2020.

DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian, dan berdomisili di Jakarta.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established based on Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety and Lianawati Sulistijono at an acquisition price amounting to Rp198,000,000 with the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

Based on Notarial Deed No. 57 dated December 22, 2020 of Rose Takarina, S.H., PT Jaya Distribusi Ritel purchase 1% ownership in DCE or 20 shares from Budiasto Kusuma at price amounting to Rp2,000,000 or the same as the nominal amount. DCE increased its authorized capital amounting to Rp120,000,000,000 or 1,200,000 shares and increased issued and fully paid capital amounting to Rp30,000,000,000.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0086512.AH.01.02.Tahun 2020 dated December 29, 2020.

DCE is engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and is domiciled in Jakarta.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 6 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Tan Sussy, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga akuisisi sebesar Rp594.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 26 Agustus 2021, DMI menyetujui peningkatan modal dasar dari semula 1.000 lembar saham atau sebesar Rp1.000.000.000 menjadi 4.704 lembar saham atau sebesar Rp4.704.000.000 dan peningkatan modal disetor dari semula 600 lembar saham atau sebesar Rp600.000.000 menjadi 1.176 lembar saham atau sebesar Rp1.176.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada DMI menjadi 50,51%

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047696.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 6 September 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 6 November 2023 dari Chrystofer, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli saham DMI dari PT Solic Inti Digital sebesar 576 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMI oleh Perusahaan menjadi senilai Rp1.170.000.000 atau sebesar 99,49%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0182658 tanggal 8 November 2023.

DMI bergerak dalam bidang perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020, Perusahaan dan DCE mendirikan DMMXMM, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp12.500.000.000 atau 125.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp3.125.000.000 dan telah disetor pada tanggal 11 Desember 2020 sebesar Rp3.093.750.000, dimana 99% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI was established based on Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at acquisition cost amounting to Rp594,000,000 which is the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

Based on Notarial Deed No. 53 dated August 26, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMI agreed to increase its authorized capital from initially 1,000 shares or amounted to Rp1,000,000,000 into 4,704 shares or amounted to Rp4,704,000,000 and increased fully paid capital from initially 600 shares or amounted to Rp600,000,000 into 1,176 shares or amounted to Rp1,176,000,000, therefore the Company's ownership in DMI become 50.51%.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047696.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 6, 2021.

Based on Notarial Deed No. 9 dated November 6, 2023 from Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company purchased DMI shares from PT Solic Inti Digital for 576 shares so that the DMI share ownership by the Company is Rp1,170,000,000 or 99.49%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0182658 dated November 8, 2023.

DMI is engaged in trade and services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)

Based on Notarial Deed No. 49 dated August 24, 2020 of Rose Takarina, S.H., the Company and DCE established DMMXMM, which is engaged in trading, telecommunications, application development via the internet (*E-Commerce*), computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp12,500,000,000 or 125,000,000 shares with par value of Rp100 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp3,125,000,000 and has been paid on December 11, 2020 amounting to Rp3,093,750,000, 99% of which was subscribed by the Company.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 30 Agustus 2020.

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 2 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan BLDX dengan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000, 50% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008796.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 5 Februari 2021.

BLDX bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan pengembangan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer, portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan, dan berdomisili di Jakarta.

Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI)

CCI adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 25 Februari 2021 di Singapura. Modal saham Perusahaan sebesar SGD100.000 (setara dengan Rp1.069.011.500), atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal SGD1 per saham dimana 50% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

CCI bergerak dalam bidang teknologi informasi lainnya dan jasa komputer, dan berdomisili di Singapura.

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan DMMXST dengan modal dasar sebesar Rp2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000, 99% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044307.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Juli 2021.

DMMXST bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan peralatan komputer, perdagangan piranti lunak, perdagangan suku cadang elektronik, perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, jasa informasi lainnya dan periklanan, dan berdomisili di Jakarta.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 30, 2020.

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Based on Notarial Deed No. 13 dated February 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. the Company established BLDX, with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,000,000,000, 50% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008796.AH.01.01. Tahun 2021 dated February 5, 2021.

BLDX is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI)

CCI is a Private Company Limited by Shares, incorporated on February 25, 2021 in Singapore. The share capital of the Company is SGD100,000 (equivalent to Rp1,069,011,500) or 100,000 shares with nominal value of SGD1, 50% of which was subscribed by the Company.

CCI which is engaged other information technology and computer services and, is domiciled in Singapore.

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)

Based on Notarial Deed No. 2 dated July 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. the Company established DMMXST, with authorized capital amounting to Rp2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp510,000,000, 99% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044307.AH.01.01. Tahun 2021 dated July 12, 2021.

DMMXST which is engaged in trading in computers and computer equipment, trading in software, trading in electronic parts, trading in telecommunication equipment, other telecommunications, computer consulting and other computer facilities management, other information services and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 23 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan DMMXGD dengan modal dasar sebesar Rp2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000, 51% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 8 Maret 2021.

DMMXGD bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 19 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan DMMXGG dengan modal dasar sebesar Rp4.040.000.000 atau 40.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.010.000.000, 51% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054051.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

DMMXGG bergerak dalam perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan video *game* dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 11 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan DMMXDI dengan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000, 46% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064586.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 14 Oktober 2021.

DMMXDI bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Based on Notarial Deed No. 80 dated February 23, 2021 of Rose Takarina, S.H. the Company established DMMXGD, with authorized capital amounting to Rp2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp510,000,000, 51% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 8, 2021.

DMMXGD is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Based on Notarial Deed No. 37 dated August 19, 2021 of Rose Takarina, S.H. the Company established DMMXGG, with authorized capital amounting to Rp4,040,000,000 or 40,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,010,000,000, 51% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0054051.AH.01.01.Tahun 2021 dated August 31, 2021.

DMMXGG is engaged in trading of telecommunication equipment, publishing software, developing video games, and information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Based on Notarial Deed No. 17 dated October 11, 2021 of Rose Takarina, S.H. the Company established DMMXDI, with authorized capital amounting to Rp6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,500,000,000, 46% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0064586.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 14, 2021.

DMMXDI is engaged in trading of telecommunication equipment, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 26 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan DMMXSI dengan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.010.000.000, 99% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008061.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 1 Februari 2022.

DMMXSI bergerak dalam bergerak dalam perdagangan eceran melalui media untuk barang, aktivitas telekomunikasi, portal web dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan aktivitas fotografi, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 18 November 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMI mendirikan DMMXHS dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000, 51% saham diambil bagian oleh DMI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

DMMXHS bergerak dalam bidang telekomunikasi lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer lainnya dan portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial, dan berdomisili di Jakarta.

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 3 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., BLDX mendirikan BLDXKN dengan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000, 50% saham diambil bagian oleh BLDX. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Desember 2021.

BLDXKN bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan surat kabar, jurnal dan buletin atau majalah, penerbitan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer lainnya, portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

Based on Notarial Deed No. 50 dated January 26, 2022 of Rose Takarina, S.H., the Company established DMMXSI, with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,010,000,000, 99% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008061.AH.01.01.Tahun 2022 dated February 1, 2022.

DMMXSI is engaged in retail trade through media for goods, telecommunication activities, web portals and/or digital platforms for commercial purposes and photographic activities, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Based on Notarial Deed No. 46 dated November 18, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMI established DMMXHS, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 400,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 51% of which was subscribed by DMI. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 dated November 26, 2021.

DMMXHS is engaged in other telecommunication equipment, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), other computer programming and web portals or digital platforms for commercial purposes, and is domiciled in Jakarta.

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Based on Notarial Deed No. 8 dated December 3, 2021 of Rose Takarina, S.H. BLDX established BLDXKN, with authorized capital amounting to Rp6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,500,000,000, 50% of which was subscribed by BLDX. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 dated December 12, 2021.

BLDXKN is engaged in trading of telecommunication equipment, publication of newspapers, journals and bulletins or magazines, other publications, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

EAID didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039492.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 18 Juni 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 9 November 2021 dari Rose Takarina, S.H., DMMXGG melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh EAID sebanyak 2.576.019 lembar saham atau setara dengan Rp2.576.019.000 sehingga kepemilikan saham DMMXGG pada EAID menjadi 51%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0063928.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 12 November 2021.

EAID bergerak dalam bidang portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial, pendidikan lainnya swasta, jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran (*mice*), penyelenggara *event* khusus (*special event*), pengelolaan fasilitas olahraga lainnya, promotor kegiatan olahraga dan aktivitas lainnya yang berkaitan dengan olahraga, dan berdomisili di Tangerang.

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMMXDI mendirikan DMMXDP dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000, 55% saham diambil bagian oleh DMMXDI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066587.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 15 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 15% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 1.500 lembar saham dari Djaya Makmur, SE, dengan harga sebesar Rp1.575.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30 tanggal 15 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 5% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 500 lembar saham dari Dhani Wishnu Wardhana, ST, dengan harga sebesar Rp525.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 29 tanggal 15 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 5% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 500 lembar saham dari Jimmy Chang, dengan harga sebesar Rp525.000.000.

PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

EAID was established based on Notarial Deed No. 79 dated June 18, 2021 of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0039492.AH.01.01.Tahun 2021 dated June 18, 2021.

Based on Notarial Deed No. 25 dated November 9, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXGG invested shares by acquiring new shares of EAID amounting to 2,576,019 shares or equivalent to Rp2,576,019,000, therefore DMMXGG's ownership in EAID become 51%.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0063928.AH.01.02.Tahun 2021 dated November 12, 2021.

EAID is engaged in web portals or digital platforms for commercial purposes, other private education, meeting organizing services, incentive trips, conferences and exhibitions (*mice*), organizers of special events, management of other sports facilities, promoters of sports activities and other activities related to sports, and is domiciled in Tangerang.

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Based on Notarial Deed No. 34 dated October 21, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXDI established DMMXDP, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 55% of which was subscribed by DMMXDI. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0066587.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 22, 2021.

Based on Notarial Deed No. 31 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 15% ownership in DMMXDP or 1,500 shares from Djaya Makmur, SE, amounting to Rp1,575,000,000.

Based on Notarial Deed No. 30 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 5% ownership in DMMXDP or 500 shares from Dhani Wishnu Wardhana, ST, amounting to Rp525,000,000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 5% ownership in DMMXDP or 500 shares from Jimmy Chang, amounting to Rp525,000,000.

DMMXDP bergerak dalam bidang perdagangan, pergudangan dan penyimpanan, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*) dan portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial, dan berdomisili di Jakarta.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian Interim PT Digital Mediatama Maxima Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2024 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian Interim disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian Interim dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian Interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian Interim disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Interim adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

DMMXDP is engaged in trading, warehousing and storage, publishing software, development of trading application via the internet (E-Commerce), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The Interim consolidated financial statements of PT Digital Mediatama Maxima Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 27, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the Interim consolidated statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Interim consolidated financial statements Preparation and Measurement

The Interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such Interim consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the Interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The Interim consolidated statements, except for the Interim consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the Interim consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's Interim consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the Interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian Interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian Interim.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Basis of Consolidation

The Interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decision need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar imbalan yang diterima;

- mengakui nilai wajar setiap sisa investasi;

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, yang sesuai.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;

- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Interim.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar jika:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

- (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the Interim consolidated statements.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

a. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dan piutang pihak ketiga yang dimiliki oleh Grup.

b. Aset keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

a. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at March 31, 2024 and 31 December 2023, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables -third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties and due from third parties are included in this category.

b. Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa investasi saham dan investasi pada obligasi konversi yang diukur pada FVOCI dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi investasi saham dan investasi pada obligasi konversi yang dimiliki oleh Grup.

c. Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi investasi lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Investment in shares and investment in convertible bonds financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at March 31, 2024 and 31 December 2023, the Group's investment in shares and investment in convertible bonds are included in this category.

c. Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at March 31, 2024 and 31 December 2023, the Group's other investments are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at March 31, 2024 and 31 December 2023, the Group's short-term bank loan, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, long-term bank loans and financing payables are included in this category.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha dan aset kontrak Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Derecognition of Financial Assets and Financial
Liabilities

i. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or;
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian Interim, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

i. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian Interim menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Interim Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

For assets and liabilities that are recognized in the Interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

i. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates or are incorporated in these Interim consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity within the Group transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's Interim consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Gedung/ <i>Buildings</i>	10 - 20
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4 - 8
Inventaris kantor/ <i>Office equipment</i>	4
Peralatan <i>content management/Content management equipment</i>	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

Tahun/Years

10 - 20
4 - 8
4
4

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the property, plant and equipment is charged to profit or loss in the year the assets are derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as finite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud yang dimiliki Grup adalah piranti lunak yang diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yaitu 4 tahun.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

The intangible asset owned by the Group is software which is amortized on a straight-line basis over its useful life of 4 years.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-panjang (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Gedung kantor/*Office building*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/ Years

4

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian Interim untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran Kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 year 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tanggungan

Pajak tanggungan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tanggungan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tanggungan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tanggungan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggungan dan liabilitas pajak tanggungan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tanggungan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

r. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian Interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar (USD)*
Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*
Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit (MYR)*

q. Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current income tax expense in accordance with revenue subjected to final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

r. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The Interim consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at March 31, 2024 and 31 December 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Maret 2024 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	31 Desember 2023 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar (USD)</i>	15.853,00	15.416,00
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	11.765,64	11.711,64
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit (MYR)</i>	3.350,88	3.342,23

Kelompok usaha Grup

Hasil dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Akun-akun laporan keuangan CCI, Entitas Anak yang berkedudukan di Singapura diselenggarakan dalam mata uang Dolar Singapura (SGD), dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk laporan keuangan konsolidasian Interim. Aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2024 (SGD1 = Rp11.765,64), dan akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (SGD1 = Rp10.690 pada tanggal 25 Februari 2021), sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (SGD1 = Rp11.689,21).

s. Saham Treasury

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan barang dagang dan produk digital

Pendapatan dari penjualan produk digital yang diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang dan produk digital telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Jasa pengelolaan dan Infrastructure As A Service (IAAS)

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan jasa pengelolaan. Pendapatan dari jasa pengelolaan dan IAAS yang timbul dari penyewaan perangkat digital signage dan penyediaan sistem pengelolaan layanan digital berbasis cloud server, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah dialihkan ke pelanggan.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The accounts of the financial statements of CCI, the Subsidiaries, which is domiciled in Singapore is stated in their respective currencies, which are the Singapore Dollar (SGD) and translated into Rupiah for the Interim consolidated financial statements. The assets and liabilities are translated using the closing rates as at the date of the consolidated statement of financial position as at March 31, 2024 (SGD1 = Rp11,765.64), and the share capital is translated using the historical rates (SGD1 = Rp10,690 on February 25, 2021), while revenues and expenses are translated using the average rates for the year ended March 31, 2024 (SGD1 = Rp11,689.21).

s. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of digital products and goods

Revenues from sale of digital products and goods which are recognized at the point the significant risk and benefits of the digital products and goods has transferred to customers, which are generally upon delivery and acceptance..

Manage service revenues and Infrastructure As A Service (IAAS)

Specific criteria must also be met for management fees. Revenues from management services and IAAS arising from providing a digital signage rental and cloud server-based digital service management system are recognized when control have been transferred to the customers.

Pendapatan grosir digital

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik barang diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan konten dan hiburan

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan di bidang *portal web* atau *platform digital*. Pendapatan dari konten dan hiburan diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah diberikan kepada pelanggan.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Kontrak liabilitas disajikan dalam "Uang muka penjualan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga yang timbul dari kas dan bank yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

u. Laba per Saham

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Biaya Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Grup untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dan tidak diamortisasi.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Sale of digital wholesale

Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenues from sale arising from physical delivery of the Group's products are recognized upon the transfer of control of the goods to customers, which is generally upon delivery and acceptance.

Sale of content entertainment

Specific recognition criteria must also be met in web portals or digital platforms. Revenues from sale arising from physical delivery of the Group's products are recognized upon the transfer of control of the goods to customers.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Unearned revenues" in the consolidated statement of financial position.

Interest income

Interest income arising from the cash and banks held by the Group is recognized when earned.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Share Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the Group's plan to conduct Initial Public Offering presented as deduction from Additional Paid-in Capital and are not amortized.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan modal disetor".

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

x. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling of interest method.

Since the business combination transaction of entities under common control do not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transactions are recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the Interim consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital" account.

y. Modal Saham

Ketika suatu entitas di dalam Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian Interim. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian Interim, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Interim.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Interim:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Interim dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

y. Share Capital

Where an entity within the Group purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

z. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the Interim consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the Interim consolidated statements.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the Interim consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the Interim consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Interim consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the Interim consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Pengendalian atas BLDX, CCI, DMMXDI dan BLDXKN

BLDX, CCI, DMMXDI dan BLDXKN adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 40% - 50%.

Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas BLDX, CCI, DMMXDI dan BLDXKN berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari BLDX, CCI, DMMXDI dan BLDXKN secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada BLDX, CCI, DMMXDI dan BLDXKN dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari BLDX, CCI, DMMXDI dan BLDXKN dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas BLDX, CCI, DMMXDI dan BLDXKN.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Control over BLDX, CCI, DMMXDI and BLDXKN

BLDX, CCI, DMMXDI and BLDXKN are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 40% - 50% only.

The Directors of the Company assessed whether or not the Group has control over BLDX, CCI, DMMXDI and BLDXKN based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of BLDX, CCI, DMMXDI and BLDXKN unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in BLDX, CCI, DMMXDI and BLDXKN and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of BLDX, CCI, DMMXDI and BLDXKN and therefore the Group has control over BLDX, CCI, DMMXDI and BLDXKN.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian Interim disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda..

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan masing-masing dalam Catatan 7.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the Interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 32.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance are disclosed in Note 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, antara 4 dan 20 tahun, dan metode garis lurus untuk aset takberwujud, masa manfaat aset takberwujud selama 4 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan masing-masing dalam Catatan 11 dan 12.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The cost of property and equipment is depreciated using straight - line method, between 4 and 8 years, and straight line method for intangible assets, with useful lives of intangible assets for 4 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment and intangible assets are disclosed in Notes 11 and 12, respectively.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at March 31, 2024 and 31 December 2023.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 23 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Informasi mengenai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19e.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 23 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 22.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19e.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas Dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Kas		
Rupiah		
Kas akun <i>digital</i>	20.435.951	95.116.779
Lain-lain	270.448.660	117.723.558
Dolar Singapura		
Kas kecil	<u>588.282.000</u>	<u>585.581.750</u>
Total kas	<u>879.166.611</u>	<u>798.422.087</u>
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	44.510.479.240	70.249.609.151
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48.698.575.897	31.542.295.291
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.815.566.041	7.105.897.916
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.914.684.575	1.904.586.990
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	526.231.268	452.310.034
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	397.073.096	332.952.182
PT Bank Permata Tbk	<u>3.066.684</u>	<u>3.361.684</u>
Total kas di bank	<u>105.866.291.801</u>	<u>111.591.013.248</u>
Total	<u>106.745.458.412</u>	<u>112.389.435.335</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada kas dan bank ditempatkan pada pihak berelasi.

4. Cash And Cash Equivalents

This account consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Cash on hand		
Rupiah		
Digital account cash	20.435.951	95.116.779
Others	270.448.660	117.723.558
Singapore Dollar		
Petty cash	<u>588.282.000</u>	<u>585.581.750</u>
Total cash on hand	<u>879.166.611</u>	<u>798.422.087</u>
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	44.510.479.240	70.249.609.151
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48.698.575.897	31.542.295.291
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.815.566.041	7.105.897.916
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.914.684.575	1.904.586.990
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	526.231.268	452.310.034
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	397.073.096	332.952.182
PT Bank Permata Tbk	<u>3.066.684</u>	<u>3.361.684</u>
Total cash in banks	<u>105.866.291.801</u>	<u>111.591.013.248</u>
Total	<u>106.745.458.412</u>	<u>112.389.435.335</u>

As at march 31, 2024 and 31 December 2023, there are no cash and banks placed in related parties.

5. Investasi Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Surat berharga		
PT Telefast Indonesia Tbk	38.056.020.800	80.366.752.000
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	<u>18.190.000</u>	<u>40.460.000</u>
Saldo akhir	<u>38.074.210.800</u>	<u>80.407.212.000</u>

Surat berharga

PT Telefast Indonesia Tbk

Mutasi atas investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo awal	80.366.752.000	306.763.020.000
Penempatan		59.254.660.000
Rugi investasi yang belum terealisasi	<u>(42.310.731.200)</u>	<u>(285.650.928.000)</u>
Saldo akhir	<u>38.056.020.800</u>	<u>80.366.752.000</u>

5. Other Investments

This account consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Trading securities		
PT Telefast Indonesia Tbk	38.056.020.800	80.366.752.000
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	<u>18.190.000</u>	<u>40.460.000</u>
Ending balance	<u>38.074.210.800</u>	<u>80.407.212.000</u>

Trading securities

PT Telefast Indonesia Tbk

Mutations of trading securities are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Beginning balance	80.366.752.000	306.763.020.000
Placement		59.254.660.000
Unrealized loss on Investments	<u>(42.310.731.200)</u>	<u>(285.650.928.000)</u>
Ending balance	<u>38.056.020.800</u>	<u>80.366.752.000</u>

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Mutasi atas investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	40.460.000	173.400.000	Beginning balance
Rugi investasi yang belum terealisasi	<u>(22.270.000)</u>	<u>(132.940.000)</u>	Unrealized losses on Investments
Saldo akhir	<u>18.190.000</u>	<u>40.460.000</u>	Ending balance

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Mutations of trading securities are as follows:

Pada 31 Maret 2024, investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham milik PT Telefast Indonesia Tbk, pihak berelasi, dan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, pihak berelasi, masing-masing sebanyak 118.186.400 unit dan 170.000 unit (Catatan 7a).

As at march 31, 2024, trading securities represent investment in shares of PT Telefast Indonesia Tbk, related party, and PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party equivalent to 118,186,400 units and 170,000 units, respectively (Notes 7a).

6. Piutang Usaha - Neto

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak ketiga	46.146.968.868	32.911.539.681	Third parties
Penyisihan atas ECLs	<u>(778.864.713)</u>	<u>(778.864.713)</u>	Allowance for ECLs
Subtotal	<u>45.368.104.155</u>	<u>32.132.674.968</u>	Subtotal
Pihak berelasi	55.047.035.359	37.974.305.368	Related parties
Penyisihan atas ECLs	<u>(11.116.556)</u>	<u>(11.116.556)</u>	Allowance for ECLs
Subtotal (Catatan 7b)	<u>55.035.918.803</u>	<u>37.963.188.812</u>	Subtotal (Note 7b)
Total	<u>100.404.022.958</u>	<u>70.095.863.780</u>	Total

6. Trade Receivables – Net

This account represents trade receivables denominated in Rupiah, which consists of:

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

The details of trade receivables above 10% of the total trade receivables are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
PT M Cash Integrasi Tbk	31.434.811.854	17.886.066.081	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Fast Food Indonesia Tbk	13.710.091.832	10.800.406.583	PT Fast Food Indonesia Tbk
PT Sinergi Teknologi Mandiri	13.026.333.181	5.298.321.980	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Anugerah Wicaksana Digital	<u>-</u>	<u>10.214.708.279</u>	PT Anugerah Wicaksana Digital
Total	<u>58.171.236.867</u>	<u>44.199.502.923</u>	Total

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	50.210.111.134	46.388.062.072	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	28.087.980.914	14.470.555.274	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.277.879.234	2.458.660.938	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.715.803.914	1.924.759.600	61 - 90 days
91 - 120 hari	2.238.855.482	1.792.180.625	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	5.663.373.549	3.851.626.540	More than 120 days
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(789.981.269)	(789.981.269)	Allowance for expected credit Losses
Total	100.404.022.958	70.095.863.780	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As at March 31, 2024 and 31 December 2023, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

7. Sifat, Saldo Dan Transaksi Hubungan Berelasi

7. Nature, Balances And Transactions With Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions agreed by both parties.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Types of transaction
PT NFC Indonesia Tbk	Pemegang saham Perusahaan dan entitas sepengendali/ <i>The Company's shareholders and entity under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payable, net revenues and purchases</i>
PT M Cash Integrasi Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables, other receivables, net revenues and purchases</i>
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Investasi lainnya, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Other investments, trade payables, net revenues and purchases</i>
PT Telefast Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Investasi lainnya, piutang usaha, dan pendapatan neto/ <i>Other investments, trade receivables and net revenues</i>
PT Sinergi Teknologi Mandiri	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, net revenues and purchases</i>

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Sifat transaksi/ <i>Types of transaction</i>
PT Jaya Distribusi Ritel	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholders of the Company</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, net revenues and purchases</i>
PT Abdi Anugerah Persada	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade payables, net revenues and purchases</i>
PT Anugerah Wicaksana Digital	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payable net revenues and purchases</i>
PT Omega Kreasi Bersama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade payables, net revenues and purchases</i>
PT Chat Bot Nusantara	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchases</i>
PT Multidaya Dinamika	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha, piutang lain lain, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, net revenues and purchases</i>
PT Media Karya Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan neto/ <i>Net revenues</i>
PT Nusantara Inti Karunia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchases</i>
PT Nusantara Semesta Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade payables, net revenues and purchases</i>
PT Volta Indonesia Semesta	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, net revenues and purchases</i>
PT Energi Selalu Baru	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, net revenues and purchases</i>
PT Berkah Karunia Kreasi	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha dan pendapatan neto/ <i>Trade receivables and net revenues</i>
PT Berkah Trijaya Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables, net revenues and purchases</i>
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchases</i>
PT Logitek Digital Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables, net revenues and purchases</i>
PT DAM Korporindo Digital	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payable net revenues and purchases</i>
PT Meta Pravia Digital	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Wicaksana Anugerah Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Solic Inti Digital	Pemegang saham Entitas Anak/ <i>Shareholders of subsidiaries under common control</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payable</i>

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Sifat transaksi/ <i>Types of transaction</i>
PT DMMX Rans Digital	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Ekosistem Rintisan Digital	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Damcorp Digital Media	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Utang usaha dan utang lain-lain/ <i>Trade payables and other payables</i>
PT DMMX Belanja Digital	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Niji Wicaksana Gamindo dahulu/formerly PT Niji Sicepat Gamindo	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Sentral Digital Niaga	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT ZKDigimax Excel Noble	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang lain-lain, utang usaha dan pembelian/ <i>Other receivables, trade payables and purchases</i>
PT Sentra Awan Maxima	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances and transactions with related parties are as follows:

a. Investasi lainnya (Catatan 5)

Investasi lainnya termasuk investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham PT Telefast Indonesia Tbk dan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.

a. Other investments (Note 5)

Other investments include trading-securities investment in shares of PT Telefast Indonesia Tbk and PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.

b. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 6)

Akun ini terdiri dari:

b. Trade receivables - related parties (Note 6)

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
			31 Mar 2024 Mar 31, 2024	31 Des 2023 Dec 31, 2023	
PT M Cash Integrasi Tbk	31.434.811.854	17.886.066.081	3,77%	2,06%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Sinergi Teknologi Mandiri	13.026.333.180	5.298.321.980	1,56%	0,61%	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT NFC Indonesia Tbk	10.414.796.430	4.236.498.754	1,25%	0,49%	PT NFC Indonesia Tbk
PT Volta Indonesia Semesta	93.156.507	-	0,01%	-	PT Volta Indonesia Semesta
PT Berkah Karunia Kreasi	26.661.451	15.581.376	0,00%	0,00%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Berkah Trijaya Indonesia	24.036.569	9.601.255	0,00%	0,00%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Energi Selalu Baru	20.300.000	20.300.000	0,00%	0,00%	PT Energi Selalu Baru
PT DAM Korporindo Digital	3.885.000	-	0,00%	-	PT DAM Korporindo Digital
PT Logitek Digital Nusantara	2.268.100	1.248.431	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Telefast Indonesia Tbk	607.188	180.084	0,00%	0,00%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Multidaya Dinamika	179.080	8.776.600	0,00%	0,00%	PT Multidaya Dinamika
PT Anugerah Wicaksana Digital	-	10.214.708.280	-	1,18%	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Jaya Distribusi Ritel	-	283.022.527	-	0,03%	PT Jaya Distribusi Ritel
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(11.116.556)	(11.116.556)	-	0,00%	Less allowance for expected credit losses
Total	55.035.918.803	37.963.188.812	6,59%	4,37%	Total

c. Piutang lain-lain - pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			31 Mar 2024 Mar 31, 2024	31 Des 2023 Dec 31, 2023
Rupiah				
PT Wicaksana Anugerah Indonesia	22.089.105.500	22.089.105.500	2,65%	2,54%
PT Sinergi Teknologi Mandiri	5.200.913.860	8.700.913.869	0,62%	1,00%
PT Solic Inti Digital	1.856.000.000	6.336.000.000	0,22%	0,73%
PT Multidaya Dinamika	1.332.853.603	1.332.853.603	0,16%	0,15%
PT DMMX Rans Digital	454.500.000	954.500.000	0,05%	0,11%
PT M Cash Integrasi Tbk	205.227.144	297.558.167	0,02%	0,03%
PT Jaya Distribusi Ritel	32.016.064	2.532.016.064	0,00%	0,29%
PT Volta Indonesia Semesta	171.250	-	0,00%	-
PT ZKDigimax Excel Noble		30.000.000	-	0,00%
Ringgit Malaysia				
ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (MYR298.816,11 dan MYR299.478,70 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023)	1.001.296.919	1.000.926.697	0,12%	0,12%
Dolar Amerika Serikat				
ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (USD56.142,27 dan USD51.199,48 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023)	890.023.329	789.291.202	0,11%	0,09%
Total	33.062.107.669	44.063.165.102	3,95%	5,06%

PT Wicaksana Anugerah Indonesia (WAI)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan WAI, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada WAI. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 6,00% per tahun.

PT Sinergi Teknologi Mandiri (STM)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMX/LGL-FIN/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/STM/LGL-FIN/IX/2023 tanggal 29 September 2023, DCE, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DCE, Entitas Anak setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Solic Inti Digital (Solic)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Solic, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada Solic. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun, Pada tahun 2024 pinjaman ini telah dilunasi.

c. Other receivables - related parties

This account consists of:

	31 Mar 2024 Mar 31, 2024	31 Des 2023 Dec 31, 2023	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			31 Mar 2024 Mar 31, 2024	31 Des 2023 Dec 31, 2023
Rupiah				
PT Wicaksana Anugerah Indonesia	22.089.105.500	22.089.105.500	2,65%	2,54%
PT Sinergi Teknologi Mandiri	5.200.913.860	8.700.913.869	0,62%	1,00%
PT Solic Inti Digital	1.856.000.000	6.336.000.000	0,22%	0,73%
PT Multidaya Dinamika	1.332.853.603	1.332.853.603	0,16%	0,15%
PT DMMX Rans Digital	454.500.000	954.500.000	0,05%	0,11%
PT M Cash Integrasi Tbk	205.227.144	297.558.167	0,02%	0,03%
PT Jaya Distribusi Ritel	32.016.064	2.532.016.064	0,00%	0,29%
PT Volta Indonesia Semesta	171.250	-	0,00%	-
PT ZKDigimax Excel Noble		30.000.000	-	0,00%
Malaysian Ringgit				
ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (MYR298,816.11 and MYR299,478.70 on March 31, 2024 and December 31, 2023)	1.001.296.919	1.000.926.697	0,12%	0,12%
United States Dollar				
ZKDigimax Pte. Ltd Singapore (USD56,142.27 and USD51,199.48 on March 31, 2024 and December 31, 2023)	890.023.329	789.291.202	0,11%	0,09%
Total	33.062.107.669	44.063.165.102	3,95%	5,06%

PT Wicaksana Anugerah Indonesia (WAI)

Based on Loan Agreement dated December 28, 2023, the Company entered into loan agreement with WAI, whereas the Company agreed to give loan to WAI. This loan will be charged interest to 6.00% per annum.

PT Sinergi Teknologi Mandiri (STM)

Based on Loan Agreement No. 003/DMMX/LGL-FIN/XII/2023 dated December 27, 2023, the Company entered into loan agreement with STM, whereas the Company agreed to give loan to STM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Based on Loan Agreement No. 001/STM/LGL-FIN/IX/2023 dated September 29, 2023, DCE, Subsidiary, entered into loan agreement with STM, whereas DCE, Subsidiary agreed to give loan to STM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Solic Inti Digital (Solic)

Based on Loan Agreement No. 002/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 dated June 26, 2023, the Company entered into loan agreement with Solic, whereas the Company agreed to give loan to Solic. This loan will be charged interest to 9.00% per annum, In 2024, this loan has been paid.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMI/LGL-FIN/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023, DMI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan Solic, dimana DMI, Entitas Anak setuju untuk memberikan pinjaman kepada Solic. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXRD, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXRD. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang lain-lain dari M Cash sebesar Rp205.227.144 dan Rp297.558.167 merupakan piutang atas pembayaran biaya teknis terkait proyek Kiosk milik M Cash.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGL-FIN/III/2023 tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada JDR. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGL-FIN/III/2024 tanggal 10 Maret 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada JDR. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT ZKDigimax Excel Noble

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang lain-lain dari PT ZKDigimax Excel Noble sebesar Rp30.000.000 merupakan piutang atas biaya pembuatan aplikasi ERP, Pada tahun 2024, piutang lain-lain ini telah dilunasi.

ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (Fortiz)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX-Fortiz/LGL-FIN/III/2023 tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Fortiz, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada Fortiz. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX-Fortiz/LGL-FIN/III/2024 tanggal 14 Maret 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Fortiz, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada Fortiz. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (Digimax)

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang lain-lain - pihak berelasi dari Digimax berkaitan dengan kegiatan operasional.

Based on Loan Agreement No. 001/DMI/LGL-FIN/VI/2023 dated June 27, 2023, DMI, Subsidiary entered into loan agreement with Solic, whereas DMI, Subsidiary agreed to give loan to Solic. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 dated June 12, 2023, the Company entered into loan agreement with DMMXRD, whereas the Company agreed to give loan to DMMXRD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, other receivables from M Cash amounting to Rp205.227.144 and Rp297,558,167 represent receivables from payment of technician fees related to the Kiosk project owned by M Cash.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/III/2023 dated March 10, 2023, the Company entered into loan agreement with JDR, whereas the Company agreed to give loan to JDR. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/III/2023 dated March 10, 2023, the Company entered into loan agreement with JDR, whereas the Company agreed to give loan to JDR. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT ZKDigimax Excel Noble

As at December 31, 2023, other receivables from PT ZKDigimax Excel Noble amounting to Rp30,000,000 represent receivables from ERP application development fees. In 2024, this other receivables has been paid.

ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (Fortiz)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX-Fortiz/LGL-FIN/III/2023 dated March 15, 2023, the Company entered into loan agreement with Fortiz, whereas the Company agreed to give loan to Fortiz. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX-Fortiz/LGL-FIN/III/2024 dated March 14, 2024, the Company entered into loan agreement with Fortiz, whereas the Company agreed to give loan to Fortiz. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore (Digimax)

As at December 31, 2023, other receivables - related parties from Digimax pertaining to operating activities.

d. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 17)

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			31 Mar 2024 Mar 31, 2024	31 Des 2023 Dec 31, 2023
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	20.986.543.125	24.898.266.009	10,70%	12,82%
PT Omega Kreasi Bersama	17.648.037.351	18.389.837.125	9,00%	9,47%
PT Abdi Anugerah Persada	15.206.202.819	296.673.523	7,75%	0,15%
PT Sinergi Teknologi Mandiri	4.768.707.408	-	2,43%	-
PT Anugerah Wicaksana Digital	2.741.958.391	-	1,40%	-
PT Volta Indonesia Semesta	1.908.275.200	1.519.825.200	0,97%	0,78%
PT Chat Bot Nusantara	716.055.612	3.131.106.741	0,37%	1,61%
PT Nusantara Semesta Mandiri	145.771.351	50.845.908	0,07%	0,03%
PT Sentra Awan Maxima	106.039.183	164.082.318	0,05%	0,08%
PT DAM Korporindo Digital	8.249.021	6.888.268	0,00%	0,00%
PT NFC Indonesia Tbk	6.160.000	6.160.000	0,00%	0,00%
PT Damcorp Digital Media	3.445.244	4.225.625	0,00%	0,00%
PT Semolis Teknologi Indonesia	509.600	-	0,00%	-
PT ZKDigimax Excel Noble	-	972.638.610	-	0,50%
PT Mitra Cipta Teknologi	-	448.087.941	-	0,23%
PT Jaya Distribusi Ritel	-	45.939.285	-	0,02%
PT Multidaya Dinamika	-	26.044.221	-	0,01%
PT Nusantara Inti Karunia	-	6.694.975	0,00%	0,00%
Total	64.245.954.305	49.967.315.749	32,74%	25,70%

d. Trade payables - related parties (Note 17)

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			31 Mar 2024 Mar 31, 2024	31 Des 2023 Dec 31, 2023
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	20.986.543.125	24.898.266.009	10,70%	12,82%
PT Omega Kreasi Bersama	17.648.037.351	18.389.837.125	9,00%	9,47%
PT Abdi Anugerah Persada	15.206.202.819	296.673.523	7,75%	0,15%
PT Sinergi Teknologi Mandiri	4.768.707.408	-	2,43%	-
PT Anugerah Wicaksana Digital	2.741.958.391	-	1,40%	-
PT Volta Indonesia Semesta	1.908.275.200	1.519.825.200	0,97%	0,78%
PT Chat Bot Nusantara	716.055.612	3.131.106.741	0,37%	1,61%
PT Nusantara Semesta Mandiri	145.771.351	50.845.908	0,07%	0,03%
PT Sentra Awan Maxima	106.039.183	164.082.318	0,05%	0,08%
PT DAM Korporindo Digital	8.249.021	6.888.268	0,00%	0,00%
PT NFC Indonesia Tbk	6.160.000	6.160.000	0,00%	0,00%
PT Damcorp Digital Media	3.445.244	4.225.625	0,00%	0,00%
PT Semolis Teknologi Indonesia	509.600	-	0,00%	-
PT ZKDigimax Excel Noble	-	972.638.610	-	0,50%
PT Mitra Cipta Teknologi	-	448.087.941	-	0,23%
PT Jaya Distribusi Ritel	-	45.939.285	-	0,02%
PT Multidaya Dinamika	-	26.044.221	-	0,01%
PT Nusantara Inti Karunia	-	6.694.975	0,00%	0,00%
Total	64.245.954.305	49.967.315.749	32,74%	25,70%

e. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 18)

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			31 Mar 2024 Mar 31, 2024	31 Des 2023 Dec 31, 2023
Rupiah				
PT Sentral Digital Niaga	3.087.900.000	3.087.900.000	1,57%	1,59%
PT DMMX Belanja Digital	2.000.000.000	5.986.425.000	1,02%	3,08%
PT Ekosistem Rintisan Digital	1.890.000.000	1.890.000.000	0,96%	0,97%
PT Jaya Distribusi Ritel	1.770.875.250	1.770.875.250	0,90%	0,91%
PT Damcorp Digital Media	233.500.000	393.500.000	0,12%	0,20%
PT Niji Wicaksana Gamindo	-	3.638.270.000	-	1,87%
PT Meta Pravia Digital	-	763.000.000	-	0,39%
Dolar Amerika Serikat				
ZKDigimax Pte. Ltd. Singapura (USD 3.675.000,00 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023)	58.259.775.000	56.653.800.000	29,71%	29,17%
Total	67.242.050.250	74.183.770.250	34,28%	38,18%

e. Other payables - related parties (Note 18)

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			31 Mar 2024 Mar 31, 2024	31 Des 2023 Dec 31, 2023
Rupiah				
PT Sentral Digital Niaga	3.087.900.000	3.087.900.000	1,57%	1,59%
PT DMMX Belanja Digital	2.000.000.000	5.986.425.000	1,02%	3,08%
PT Ekosistem Rintisan Digital	1.890.000.000	1.890.000.000	0,96%	0,97%
PT Jaya Distribusi Ritel	1.770.875.250	1.770.875.250	0,90%	0,91%
PT Damcorp Digital Media	233.500.000	393.500.000	0,12%	0,20%
PT Niji Wicaksana Gamindo	-	3.638.270.000	-	1,87%
PT Meta Pravia Digital	-	763.000.000	-	0,39%
United States Dollar				
ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore (USD3,675,000.00 on March 31, 2024 and December 31, 2023)	58.259.775.000	56.653.800.000	29,71%	29,17%
Total	67.242.050.250	74.183.770.250	34,28%	38,18%

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX-SDN/LGL-FIN/X/2023 tanggal 2 Oktober 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan SDN, dimana SDN setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX-SDN/LGL-FIN/X/2023 dated October 2, 2023, the Company entered into loan agreement with SDN, whereas SDN agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXBD/LGL-FIN/III/2023 tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun, Pada tahun 2024 Pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMI/LGL-FIN/IV/2023 tanggal 4 April 2023, DMMI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMI, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2023 tanggal 1 September 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2023 tanggal 6 Juli 2023, DMMXDI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana JDR, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/NWG/LGL-FIN/III/2023 tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan NWG, dimana NWG setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/NWG/LGL-FIN/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan NWG, dimana NWG setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DDM/LGL-FIN/III/2023 tanggal 24 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DDM, dimana DDM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DDM/LGL-FIN/III/2024 tanggal 22 Maret 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DDM, dimana DDM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (Digimax)

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang lain-lain Perusahaan kepada Digimax merupakan utang atas investasi.

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXBD/LGL-FIN/III/2023 dated March 17, 2023, the Company entered into loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2024, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMI/LGL-FIN/IV/2023 dated April 4, 2023, DMMI, Subsidiary, entered into loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to DMMI, Subsidiary. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Based on Loan Agreement No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2023 dated September 1, 2023, the Company entered into loan agreement with ERD, whereas ERD agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Based on Loan Agreement No. 002/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2023 dated July 6, 2023, DMMXDI, Subsidiary, entered into loan agreement with JDR, whereas JDR agreed to give loan to DMMXDI, Subsidiary. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Based on Loan Agreement No. 001/NWG/LGL-FIN/III/2023 dated March 15, 2023, the Company entered into loan agreement with NWG, whereas NWG agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Based on Loan Agreement No. 001/NWG/LGL-FIN/III/2024 dated March 15, 2024, the Company entered into loan agreement with NWG, whereas NWG agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Based on Loan Agreement No. 001/DDM/LGL-FIN/III/2023 dated March 24, 2023, the Company entered into loan agreement with DDM, whereas DDM agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Based on Loan Agreement No. 001/DDM/LGL-FIN/III/2024 dated March 22, 2024, the Company entered into loan agreement with DDM, whereas DDM agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore (Digimax)

As at December 31, 2023, other payables of the Company to Digimax represent payable on investments.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Meta Pravia Digital (MPD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX-MPD/LGL-FIN/III/2023 tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan MPD, dimana MPD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

f. Pendapatan neto (Catatan 26)

Pendapatan neto dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
			31 Mar 2024 Mar 31, 2024	31 Mar 2023 Mar 31, 2023	
PT Anugerah Wicaksana Digital	86.653.861.837	109.736.773.884	25,76%	20,61%	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT M Cash Integrasi Tbk	33.061.502.444	64.822.276.035	9,83%	12,17%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT NFC Indonesia Tbk	23.173.462.605	25.742.951.125	6,89%	4,83%	PT NFC Indonesia Tbk
PT Omega Kreasi Bersama	13.961.857.926	70.915.160.411	4,15%	13,32%	PT Omega Kreasi Bersama
PT Sinergi Teknologi Mandiri	5.592.440.000	4.255.602.650	1,66%	0,80%	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	4.001.045.176	8.250.499.601	1,19%	1,55%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Abdi Anugerah Persada	2.572.262.256	9.224.168.609	0,76%	1,73%	PT Abdi Anugerah Persada
PT Volta Indonesia Semesta	224.774.736	58.481.184	0,07%	0,01%	PT Volta Indonesia Semesta
PT Jaya Distribusi Ritel	161.025.000	1.515.915.000	0,05%	0,03%	PT Jaya Distribusi Ritel
PT Berkah Karunia Kreasi	153.349.499	281.901.117	0,05%	0,05%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Nusantara Semesta Mandiri	87.724.735	91.227.242	0,03%	0,02%	PT Nusantara Semesta Mandiri
PT Berkah Trijaya Indonesia	28.802.128	100.312.013	0,01%	0,02%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT DAM Korporindo Digital	10.500.000	3.544.618	0,00%	0,00%	PT DAM Korporindo Digital
PT Logitek Digital Nusantara	1.554.403	1.804.006	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Telefast Indonesia Tbk	877.608	1.218.032	0,00%	0,00%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Media Karya Nusantara	-	6.850.835	-	0,00%	PT Media Karya Nusantara
PT Multidaya Dinamika	-	168.706	-	0,00%	PT Multidaya Dinamika
Total	169.685.040.353	295.008.855.068	50,45%	55,39%	Total

g. Pembelian (Catatan 27)

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchase		
			31 Mar 2024 Mar 31, 2024	31 Mar 2023 Mar 31, 2023	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	30.544.644.386	1.155.786.432	10,22%	0,23%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT M Cash Integrasi Tbk	20.634.404.460	11.663.396.577	6,90%	2,33%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Mitra Cipta Teknologi	19.082.304.677	14.797.854.920	6,38%	2,96%	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Omega Kreasi Bersama	17.491.198.971	946.967.820	5,85%	0,19%	PT Omega Kreasi Bersama
PT Abdi Anugerah Persada	9.737.216.571	14.330.694.571	3,26%	2,87%	PT Abdi Anugerah Persada
PT Sinergi Teknologi Mandiri	9.320.682.725	2.062.509.100	3,12%	0,41%	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Chat Bot Nusantara	8.837.532.681	446.822.214	2,96%	0,09%	PT Chat Bot Nusantara
PT Berkah Trijaya Indonesia	1.974.063.375	21.436.023.130	0,66%	4,29%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Anugerah Wicaksana Digital	1.786.917.279	438.170.364	0,60%	0,09%	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Volta Indonesia Semesta	1.469.684.715	422.869.154	0,49%	0,08%	PT Volta Indonesia Semesta
PT Nusantara Semesta Mandiri	172.074.216	119.022.044	0,06%	0,02%	PT Nusantara Semesta Mandiri
PT NFC Indonesia Tbk	129.951.185	2.350.899.656	0,04%	0,47%	PT NFC Indonesia Tbk
PT Jaya Distribusi Ritel	91.820.220	51.388.000	0,03%	0,01%	PT Jaya Distribusi Ritel
PT Multidaya Dinamika	7.349.426	34.778.432	0,00%	0,01%	PT Multidaya Dinamika
PT Nusantara Inti Karunia	3.692.788	403.476.867	0,00%	0,08%	PT Nusantara Inti Karunia
PT Semolis Teknologi Indonesia	459.099	-	0,00%	-	PT Semolis Teknologi Indonesia
PT Logitek Digital Nusantara	442.689	1.134.222	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Energi Selalu Baru	-	70.855.863	0,00%	0,01%	PT Energi Selalu Baru
PT DAM Korporindo Digital	-	38.164.952	0,00%	0,01%	PT DAM Korporindo Digital
Total	121.284.439.463	70.770.814.318	40,57%	14,15%	Total

PT Meta Pravia Digital (MPD)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX-MPD/LGL-FIN/III/2023 dated March 31, 2023, the Company entered into loan agreement with MPD, whereas MPD agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

f. Net revenues (Note 26)

Net revenues from related parties are as follows:

	31 Mar 2024 Mar 31, 2024	31 Mar 2023 Mar 31, 2023	Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchase		
			31 Mar 2024 Mar 31, 2024	31 Mar 2023 Mar 31, 2023	
PT Anugerah Wicaksana Digital	86.653.861.837	109.736.773.884	25,76%	20,61%	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT M Cash Integrasi Tbk	33.061.502.444	64.822.276.035	9,83%	12,17%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT NFC Indonesia Tbk	23.173.462.605	25.742.951.125	6,89%	4,83%	PT NFC Indonesia Tbk
PT Omega Kreasi Bersama	13.961.857.926	70.915.160.411	4,15%	13,32%	PT Omega Kreasi Bersama
PT Sinergi Teknologi Mandiri	5.592.440.000	4.255.602.650	1,66%	0,80%	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	4.001.045.176	8.250.499.601	1,19%	1,55%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Abdi Anugerah Persada	2.572.262.256	9.224.168.609	0,76%	1,73%	PT Abdi Anugerah Persada
PT Volta Indonesia Semesta	224.774.736	58.481.184	0,07%	0,01%	PT Volta Indonesia Semesta
PT Jaya Distribusi Ritel	161.025.000	1.515.915.000	0,05%	0,03%	PT Jaya Distribusi Ritel
PT Berkah Karunia Kreasi	153.349.499	281.901.117	0,05%	0,05%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Nusantara Semesta Mandiri	87.724.735	91.227.242	0,03%	0,02%	PT Nusantara Semesta Mandiri
PT Berkah Trijaya Indonesia	28.802.128	100.312.013	0,01%	0,02%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT DAM Korporindo Digital	10.500.000	3.544.618	0,00%	0,00%	PT DAM Korporindo Digital
PT Logitek Digital Nusantara	1.554.403	1.804.006	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Telefast Indonesia Tbk	877.608	1.218.032	0,00%	0,00%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Media Karya Nusantara	-	6.850.835	-	0,00%	PT Media Karya Nusantara
PT Multidaya Dinamika	-	168.706	-	0,00%	PT Multidaya Dinamika
Total	169.685.040.353	295.008.855.068	50,45%	55,39%	Total

g. Purchases (Note 27)

The details of purchases from related parties are as follows:

	31 Mar 2024 Mar 31, 2024	31 Mar 2023 Mar 31, 2023	Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchase		
			31 Mar 2024 Mar 31, 2024	31 Mar 2023 Mar 31, 2023	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	30.544.644.386	1.155.786.432	10,22%	0,23%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT M Cash Integrasi Tbk	20.634.404.460	11.663.396.577	6,90%	2,33%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Mitra Cipta Teknologi	19.082.304.677	14.797.854.920	6,38%	2,96%	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Omega Kreasi Bersama	17.491.198.971	946.967.820	5,85%	0,19%	PT Omega Kreasi Bersama
PT Abdi Anugerah Persada	9.737.216.571	14.330.694.571	3,26%	2,87%	PT Abdi Anugerah Persada
PT Sinergi Teknologi Mandiri	9.320.682.725	2.062.509.100	3,12%	0,41%	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Chat Bot Nusantara	8.837.532.681	446.822.214	2,96%	0,09%	PT Chat Bot Nusantara
PT Berkah Trijaya Indonesia	1.974.063.375	21.436.023.130	0,66%	4,29%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Anugerah Wicaksana Digital	1.786.917.279	438.170.364	0,60%	0,09%	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Volta Indonesia Semesta	1.469.684.715	422.869.154	0,49%	0,08%	PT Volta Indonesia Semesta
PT Nusantara Semesta Mandiri	172.074.216	119.022.044	0,06%	0,02%	PT Nusantara Semesta Mandiri
PT NFC Indonesia Tbk	129.951.185	2.350.899.656	0,04%	0,47%	PT NFC Indonesia Tbk
PT Jaya Distribusi Ritel	91.820.220	51.388.000	0,03%	0,01%	PT Jaya Distribusi Ritel
PT Multidaya Dinamika	7.349.426	34.778.432	0,00%	0,01%	PT Multidaya Dinamika
PT Nusantara Inti Karunia	3.692.788	403.476.867	0,00%	0,08%	PT Nusantara Inti Karunia
PT Semolis Teknologi Indonesia	459.099	-	0,00%	-	PT Semolis Teknologi Indonesia
PT Logitek Digital Nusantara	442.689	1.134.222	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Energi Selalu Baru	-	70.855.863	0,00%	0,01%	PT Energi Selalu Baru
PT DAM Korporindo Digital	-	38.164.952	0,00%	0,01%	PT DAM Korporindo Digital
Total	121.284.439.463	70.770.814.318	40,57%	14,15%	Total

h. Gaji, upah dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 29)

Rincian gaji, upah dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Persentase Terhadap Total Gaji dan Upah/ Percentage to Total Salaries and Wages		Total
			31 Mar 2024 Mar 31, 2024	31 Mar 2023 Mar 31, 2023	
Total	1.137.900.000	784.800.000	18,36%	13,81%	

h. Salaries, wages and allowances to Board of Commissioners and Directors (Note 29)

The details of salaries, wages and allowances paid to the Group's Board of Commissioners and Directors for the years ended March 31, 2024 and 31 December 2023, are as follows:

i. Jaminan utang bank jangka panjang

Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara bersama-sama dan tersendiri sebesar kewajiban Perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Catatan 20).

i. Guarantee for long-term bank loans

Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of the Company were pledged as collateral for long-term bank loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Note 20).

8. Piutang Pihak Ketiga

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Dezer Ruang Bicara	26.358.628.415	26.029.999.991	PT Dezer Ruang Bicara
PT Bumilangit Entertainment Corpora	1.500.000.000	3.000.000.000	PT Bumilangit Entertainment Corpora
Total	27.858.628.415	29.029.999.991	Total

8. Due From Third Parties

The details of trade payables are as follows:

PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Dezer menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp23.750.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga 5,00% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan gadai 4.000 saham PT Dektos Digital Corbusier.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen, dengan amendemen terakhir 12 Desember 2023, Perusahaan dan Dezer melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, pendapatan bunga yang diakui atas piutang ini adalah masing-masing sebesar Rp296.061.644 dan Rp292.808.219

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan BEC, dimana Perusahaan setuju memberikan pinjaman kepada BEC. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 2,00% per tahun.

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Pinjaman tanggal 17 April 2023, Perusahaan dan BEC melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Juli 2023.

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan dan BEC melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Juli 2024.

PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)

On December 31, 2021, the Company and Dezer signed Loan Facility Agreement with maximum credit limit amounting to Rp23,750,000,000. This facility bears annual interest rate 5.00%.

The loan are secured by pledge of 4,000 shares of PT Dektos Digital Corbusier.

This agreement has been amended several times, with the latest amendment on December 12, 2023, the Company and Dezer extend the agreement period until December 31, 2024.

As at March 31, 2024 and 2023, this receivable has interest income amounting to Rp296,061,644 and Rp292,808,219

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Based on Loan Agreement dated February 13, 2023, the Company entered into loan agreement with BEC, whereas the Company agreed to give loan to BEC. This loan will be charged interest to 2.00% per annum.

Based on the Amendment of the Loan Agreement dated April 17, 2023, the Company and BEC extend the agreement period until July 31, 2023.

Based on the Amendment of the Loan Agreement dated August 1, 2023, the Company and BEC extend the agreement period until July 31, 2024.

9. Persediaan

Rincian persediaan berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Produk <i>digital</i>	47.310.017.844	47.764.698.858	Digital products
Signage dan layar	19.726.394.160	20.523.853.904	Signage and screen
Perangkat dan pendukung	3.810.556.143	6.054.168.872	Peripherals
Total	<u>70.846.968.147</u>	<u>74.342.721.634</u>	Total

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	74.342.721.642	78.371.006.128	Beginning balance
Pembelian	298.984.394.187	1.822.593.695.723	Purchases
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	<u>(302.480.147.682)</u>	<u>(1.826.621.980.217)</u>	Cost of revenues (Note 27)
Saldo akhir	<u>70.846.968.147</u>	<u>74.342.721.634</u>	Ending balance

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Grup berupa *signage* dan layar, diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga, dengan total pertanggungan sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp15.000.000.000.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

9. Inventories

The inventory details by product are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Produk <i>digital</i>	47.310.017.844	47.764.698.858	Digital products
Signage dan layar	19.726.394.160	20.523.853.904	Signage and screen
Perangkat dan pendukung	3.810.556.143	6.054.168.872	Peripherals
Total	<u>70.846.968.147</u>	<u>74.342.721.634</u>	Total

Mutations of inventories are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	74.342.721.642	78.371.006.128	Beginning balance
Pembelian	298.984.394.187	1.822.593.695.723	Purchases
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	<u>(302.480.147.682)</u>	<u>(1.826.621.980.217)</u>	Cost of revenues (Note 27)
Saldo akhir	<u>70.846.968.147</u>	<u>74.342.721.634</u>	Ending balance

All inventories mentioned are owned by the Group and no inventories are consigned to any other parties.

As at March 31, 2024 and 31 December 2023, the Group's signage and screen inventories are insured to PT Asuransi Buana Independent, a third party, with sum insured amounting to Rp15,000,000,000 and Rp15,000,000,000.

Based on the review of the status of inventories at the period end, the Group's management believes that there is no allowance for decline in value and obsolescence of inventories as at March 31, 2024 and 31 December 2023.

10. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pembelian persediaan	49.127.333.537	31.603.176.221	Purchase of inventories
Investasi saham	1.500.000.000	1.500.000.000	Investment in shares
Lain-lain	<u>1.136.873.347</u>	<u>2.355.026.452</u>	Others
Total	<u>51.764.206.884</u>	<u>35.458.202.673</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka milik DMI, Entitas Anak, kepada PT Telekomunikasi Selular untuk pembelian persediaan produk *digital*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka lain-lain merupakan uang muka milik Perusahaan kepada Boevt (Hongkong) Co. Ltd. untuk pembelian persediaan produk *signage* dan layar.

PT Onsu Pangan Perkasa (OPP)

Pada tanggal 22 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan OPP, dalam rangka pemberian uang muka investasi dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan dan OPP melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 22 Desember 2024.

10. Advances

This account consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pembelian persediaan	49.127.333.537	31.603.176.221	Purchase of inventories
Investasi saham	1.500.000.000	1.500.000.000	Investment in shares
Lain-lain	<u>1.136.873.347</u>	<u>2.355.026.452</u>	Others
Total	<u>51.764.206.884</u>	<u>35.458.202.673</u>	Total

As at March 31, 2024 and 31 December 2023, advances purchase of inventories represent advances owned by DMI, Subsidiary, to PT Telekomunikasi Selular for the purchase of digital product.

As at December 31, 2023, other advances represent advances owned by the Company to Boevt (Hongkong) Co. Ltd. for the purchase of signage and screen.

PT Onsu Pangan Perkasa (OPP)

On December 22, 2022, the Company signed an agreement with OPP, in order to provide advance for investment with a value of Rp1,500,000,000.

Based on the Amendment of the Agreement dated December 22, 2023, the Company and OPP extend the agreement period until December 22, 2024.

11. Aset Tetap - Neto

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. Property And Equipment - Net

The details of property and equipment are as follows:

		31 Maret 2024/ March 31, 2024						
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan							Cost	
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct ownership</u>	
<u>langsung</u>								
Gedung	117.222.122.892	-	-	-	-	117.222.122.892	Building	
Inventaris kantor	5.436.998.751	85.999.652	7.409.090	-	-	5.515.589.313	Office equipment	
Kendaraan	282.936.312	-	-	-	-	282.936.312	Vehicles	
Peralatan <i>content management</i>	176.569.013.684	2.183.841.099	4.741.500	-	-	178.748.113.283	Content management equipment	
<u>Pembiayaan</u>							<u>Financing</u>	
Kendaraan	2.604.657.000	-	-	-	-	2.604.657.000	Vehicles	
Total	302.115.728.639	2.269.840.751	12.150.590	-	-	304.373.418.800	Total	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct ownership</u>	
<u>langsung</u>								
Gedung	12.111.844.356	1.533.539.081	-	-	-	13.645.383.437	Building	
Inventaris kantor	2.776.416.231	315.367.443	3.858.901	-	-	3.087.924.773	Office equipment	
Kendaraan	167.222.946	8.739.725	-	-	-	175.962.671	Vehicles	
Peralatan <i>content management</i>	82.102.364.764	11.601.610.042	1.876.843	-	-	93.702.097.963	Content management equipment	
<u>Pembiayaan</u>							<u>Financing</u>	
Kendaraan	942.733.875	81.395.531	-	-	-	1.024.129.406	Vehicles	
Total	98.100.582.172	13.540.651.822	5.735.744	-	-	111.635.498.250	Total	
Nilai buku	204.015.146.467					192.737.920.550	Net book value	
		31 Desember 2023/ December 31, 2023						
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan							Cost	
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct ownership</u>	
<u>langsung</u>								
Gedung	111.862.368.706	5.359.754.186	-	-	-	117.222.122.892	Building	
Inventaris kantor	4.746.429.817	690.568.934	-	-	-	5.436.998.751	Office equipment	
Kendaraan	282.936.312	-	-	-	-	282.936.312	Vehicles	
Peralatan <i>content management</i>	122.632.840.153	53.936.173.531	-	-	-	176.569.013.684	Content management equipment	
<u>Pembiayaan</u>							<u>Financing</u>	
Kendaraan	2.604.657.000	-	-	-	-	2.604.657.000	Vehicles	
Total	242.129.231.988	59.986.496.651	-	-	-	302.115.728.639	Total	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct ownership</u>	
<u>langsung</u>								
Gedung	6.468.998.734	5.642.845.622	-	-	-	12.111.844.356	Building	
Inventaris kantor	1.551.898.488	1.224.517.743	-	-	-	2.776.416.231	Office equipment	
Kendaraan	128.867.447	38.355.499	-	-	-	167.222.946	Vehicles	
Peralatan <i>content management</i>	43.456.547.679	38.645.817.085	-	-	-	82.102.364.764	Content management equipment	
<u>Pembiayaan</u>							<u>Financing</u>	
Kendaraan	617.151.750	325.582.125	-	-	-	942.733.875	Vehicles	
Total	52.223.464.098	45.877.118.074	-	-	-	98.100.582.172	Total	
Nilai buku	189.905.767.890					204.015.146.467	Net book value	

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

Depreciation for the years ended March 31, 2024 and 2023 are allocated as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	10.986.611.194	7.299.221.817	Cost of revenues (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.554.040.628	2.453.510.490	General and administrative expenses (Note 29)
Total	13.540.651.822	9.752.732.307	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024, rincian laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

For the years ended March 31, 2024, the details of gain (loss) on sale and disposal of property and equipment are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Harga Jual	3.576.870	Selling price
Nilai Buku	(6.414.846)	Net book value
Total	(2.837.976)	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of property and equipment.

Satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower one lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 milik DCE, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 20).

One unit office space with an area 1,713 m² which located at Mangkuluhur City Office Tower one 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement

No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 owned by DCE, Subsidiary were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 20).

Bangunan Perusahaan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20).

The Company's building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara owned by the Company were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 20).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kendaraan Perusahaan sebesar Rp1.543.500.000 dan Rp1.543.500.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT BCA Finance (Catatan 21).

As at March 31, 2024 and 31 December 2023, vehicles of the Company amounting to Rp1,543,500,000 and Rp1,543,500,000 respectively, were used as collateral for the financing payable obtained from PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT BCA Finance (Note 21).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Perusahaan berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Multi Artha Guna, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.733.600.000.

As at March 31, 2024 and 31 December 2023, property and equipment such as vehicles of the Company are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Multi Artha Guna, third parties, with sum insured amounting to Rp2,733,600,000.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Perusahaan berupa peralatan *content management* diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Jasaraharja Putera, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp89.280.784.539 dan Rp89.280.784.539.

As at March 31, 2024 and 31 December 2023, property and equipment such as content management equipment of the Company are insured against fire and other risks to PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Jasaraharja Putera, third parties, with sum insured amounting to respectively Rp89,280,784,539 and Rp89,280,784,539.

Tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara.

There are no temporary use of property and equipment.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp3.121.690.438 dan Rp2.846.949.897.

As at March 31, 2024 and 31 December 2023, property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp3,121,690,438 and Rp2,846,949,897, respectively.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

No property and equipment are excluded from active use and are not classified as available for sale.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group management believes that there is no events or changes that indicates impairment of property and equipment.

12. Aset Takberwujud - Neto

12. Intangible Assets - Net

		31 Maret 2024/ March 31, 2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		Cost
Biaya Perolehan						
Piranti lunak	8.799.308.390	-	-	8.799.308.390		Software
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Piranti lunak	6.568.220.221	537.941.775	-	7.106.161.996		Software
Nilai buku neto	2.231.088.169			1.693.146.394		Net book value
		31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		Cost
Biaya Perolehan						
Piranti lunak	8.799.308.390	-	-	8.799.308.390		Software
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Piranti lunak	4.401.640.621	2.166.579.600	-	6.568.220.221		Software
Nilai buku neto	4.397.667.769			2.231.088.169		Net book value

Amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp537.941.775 dan Rp546.941.774 yang dibebankan pada akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Amortization for the years ended March 31, 2024 and 2023 amounting to Rp537,941,775 and Rp546,941,774 respectively, is allocated to "General and administrative expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value as at March 31, 2024 and 31 December 2023.

13. Investasi Saham

13. Investment In Shares

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bumilangit Entertainment Corpora	42.181.511.168	42.181.511.168	PT Bumilangit Entertainment Corpora
PT Meta Pravia Digital	9.261.352.611	9.261.352.611	PT Meta Pravia Digital
PT Dektos Digital Corbuzier	7.500.000.000	7.500.000.000	PT Dektos Digital Corbuzier
PT Jalan Terus Saja	3.333.343.584	3.333.343.584	PT Jalan Terus Saja
PT Energi Selalu Baru	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Energi Selalu Baru
PT Maka Rios Benu Kopi	180.000.000	180.000.000	PT Maka Rios Benu Kopi
Total	63.956.207.363	63.956.207.363	Total

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Berdasarkan Akta Notaris dari Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., No. 78 tanggal 29 September 2020, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada BEC (3,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp22.193.263.679.

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Mei 2023, Perusahaan membeli 391 saham BEC dengan harga perolehan Rp19.988.247.489, sehingga kepemilikan Perusahaan pada BEC menjadi 5,77%. Pembelian saham BEC dilakukan dengan cara mengkonversi pinjaman sebesar Rp12.474.532.522 (Catatan 8) dan sisanya sebesar Rp7.513.714.967 dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 18).

PT Meta Pravia Digital

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina, S.H., No. 81 tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Meta Pravia Digital (17,00% kepemilikan) dengan nilai tercatat Rp9.261.352.611.

PT Dektos Digital Corbuzier

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 50 tanggal 20 Desember 2021, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Dektos Digital Corbuzier (10,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp7.500.000.000.

PT Jalan Terus Saja

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 16 tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Jalan Terus Saja (2,87% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp3.333.343.584.

PT Energi Selalu Baru

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 26 tanggal 10 September 2021, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Energi Selalu Baru (5,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp1.500.000.000.

PT Maka Rios Benu Kopi

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 37 tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Maka Rios Benu Kopi (18,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp180.000.000.

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura	62.148.390.928
PT Niji Wicaksana Gamindo	3.740.133.816
PT Sentral Digital Niaga	3.096.631.850
PT Ekosistem Rintisan Digital	1.995.476.162
PT Damcorp Digital Media	477.983.078
PT DMMX Rans Digital	296.048.333
Total	71.754.664.167

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Based on Notarial Deed No. 78 of Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., dated September 29, 2020, the Company has shares on BEC (3.00% ownership) at cost Rp22,193,263,679.

Based on Notarial Deed No. 13 of Rose Takarina S.H., No. 13 dated May 11, 2023, the Company purchased 391 shares of BEC at an acquisition cost of Rp19,988,247,489, bringing the Company ownership to 5.77%. This purchase of BEC was made by converting loans amounting to Rp12,474,532,522 (Note 8) and the remaining amounting to Rp7,513,714,967 was recorded as other payables (Note 18).

PT Meta Pravia Digital

Based on Notarial Deed No. 81 of Rose Takarina, S.H., dated December 30, 2022, the Company has shares on PT Meta Pravia Digital (17.00% ownership) at carrying amount Rp9,261,352,611.

PT Dektos Digital Corbuzier

Based on Notarial Deed No. 50 of Rose Takarina S.H., dated December 20, 2021, the Company has shares on PT Dektos Digital Corbuzier (10.00% ownership) at cost Rp7,500,000,000.

PT Jalan Terus Saja

Based on Notarial Deed No. 16 of Rose Takarina S.H., dated August 8, 2023, the Company has shares on PT Jalan Terus Saja (2.87% ownership) at cost Rp3,333,343,584.

PT Energi Selalu Baru

Based on Notarial Deed No. 26 of Rose Takarina S.H., dated September 10, 2021, the Company has shares on PT Energi Selalu Baru (5.00% ownership) at cost Rp1,500,000,000.

PT Maka Rios Benu Kopi

Based on Notarial Deed No. 37 of Rose Takarina S.H., dated June 13, 2022, the Company has shares on PT Maka Rios Benu Kopi (18.00% ownership) at cost Rp180,000,000.

14. Investment In Associates

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura	62.057.797.835
PT Niji Wicaksana Gamindo	3.740.169.816
PT Sentral Digital Niaga	3.096.659.750
PT Ekosistem Rintisan Digital	1.995.490.594
PT Damcorp Digital Media	492.627.683
PT DMMX Rans Digital	296.078.333
Total	71.678.824.011

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (ZKDigimax)

Rincian investasi kepada ZKDigimax adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga perolehan	61.204.000.000	61.204.000.000	Acquisition costs
Akumulasi laba neto Entitas Asosiasi			Accumulated net gain of Associates
Saldo awal	853.797.835	-	Beginning balance
Bagian atas laba neto tahun berjalan	90.593.093	853.797.835	Share in net income for the current year
Nilai tercatat	62.148.390.928	62.057.797.835	Carrying amount

ZKDigimax adalah Perusahaan Swasta Terbatas yang didirikan pada tanggal 7 Maret 2023 di Singapura. Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada ZKDigimax (20,00% kepemilikan) dengan harga perolehan USD4.000.000 (setara dengan Rp61.204.000.000). ZKDigimax bergerak dalam bidang perdagangan perangkat keras seperti perangkat solusi *Smart Retail* seperti LED, *signage* dan *peripheral* ritel.

Ringkasan informasi keuangan dari ZKDigimax di atas adalah sebagai berikut:

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore (ZKDigimax)

Details of investment to ZKDigimax are as follows:

ZKDigimax is a Limited Private Company incorporated on March 7, 2023 in Singapore. The Company has shares on ZKDigimax (20.00% ownership) at cost USD4,000,000 (equivalent to Rp61,204,000,000). ZKDigimax is engaged in hardware sales such as Smart Retail solution devices such as LED, signage and retail peripherals.

The summary of ZKDigimax's financial information is set out herein:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Total Aset	375.792.836.129	357.966.258.334	Total Assets
Liabilitas	56.240.306.194	47.677.269.158	Liabilities
Ekuitas	319.552.529.935	310.288.989.176	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	375.792.836.129	357.966.258.334	Total Liabilities and Equity
	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Pendapatan neto	7.284.139.718	-	- Net revenues
Beban pokok pendapatan	(7.001.349.861)	-	- Cost of revenues
Beban usaha	(737.878.759)	-	- Operating expenses
Lain-lain - neto	908.054.369	-	- Others - net
Laba neto periode berjalan	452.965.467	-	- Net income for the period

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Rincian investasi kepada NWG adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga perolehan	4.000.000.000	4.000.000.000	Acquisition costs
Akumulasi rugi neto Entitas Asosiasi			Accumulated net loss of Associates
Saldo awal	(259.830.184)	(257.498.195)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(36.000)	(2.331.989)	Share in net loss for the current year
Nilai tercatat	3.740.133.816	3.740.169.816	Carrying amount

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Details of investment to NWG are as follows:

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

NWG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 September 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

NWG was established based on Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 dated September 21, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 31 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., NSG melakukan perubahan nama dari PT Niji Sicepat Gamindo menjadi PT Niji Wicaksana Gamindo. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079089.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 1 November 2022.

Based on Notarial Deed No. 79 dated October 31, 2022 of Rose Takarina, S.H., NSG changed its name from PT Niji Sicepat Gamindo to PT Niji Wicaksana Gamindo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079089.AH.01.02. Tahun 2022 dated November 1, 2022.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada NWG sebesar 40% kepemilikan.

The Company has 40% shares ownership on NWG.

Ringkasan informasi keuangan dari NWG di atas adalah sebagai berikut:

The summary of NWG's financial information is set out herein:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Total Aset	9.639.324.901	9.955.869.901	Total Assets
Liabilitas	289.090.361	605.445.361	Liabilities
Ekuitas	9.350.334.540	9.350.424.540	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	9.639.424.901	9.955.869.901	Total Liabilities and Equity

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Beban usaha		(5.320.507)	Operating expenses
Lain-lain - neto	(90.000)	(239.464)	Others - net
Rugi neto periode berjalan	(90.000)	(5.559.971)	Net loss for the period

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Rincian investasi kepada SDN adalah sebagai berikut:

Details of investment to SDN are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga perolehan	3.100.000.000	3.100.000.000	Acquisition costs
Akumulasi rugi neto Entitas Asosiasi			Accumulated net loss of Associates
Saldo awal	(3.340.250)	(3.220.900)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(27.900)	(119.350)	Share in net loss for the current year
Nilai tercatat	3.096.631.850	3.096.659.750	Carrying amount

SDN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054725.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 12 Agustus 2022.

SDN was established based on Notarial Deed No. 10 dated August 5, 2022 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. No. AHU-0054725.AH.01.01 Tahun 2022 dated August 12, 2022.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada SDN sebesar 31% kepemilikan.

The Company has 31% shares ownership on SDN.

Ringkasan informasi keuangan dari SDN di atas adalah sebagai berikut:

The summary of SDN's financial information is set out herein:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Total Aset	9.989.135.000	9.989.225.000	Total Assets
Liabilitas	-	-	Liabilities
Ekuitas	9.989.135.000	9.989.225.000	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	9.989.135.000	9.989.225.000	Total Liabilities and Equity

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Beban usaha			Operating expenses
Lain-lain - neto	(90.000)	(115.000)	Others - net
Rugi neto periode berjalan	(90.000)	(115.000)	Net loss for the period

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Rincian investasi kepada ERD adalah sebagai berikut:

Details of investment to ERD are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga perolehan	2.000.000.000	2.000.000.000	Acquisition costs
Akumulasi rugi neto Entitas Asosiasi			Accumulated net loss of Associates
Saldo awal	(4.509.406)	(2.959.182)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(14.432)	(1.550.224)	Share in net loss for the current year
Nilai tercatat	1.995.476.162	1.995.490.594	Carrying amount

ERD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 7 April 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027514.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 21 April 2021.

ERD was established based on Notarial Deed No. 18 dated April 7, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. No. AHU-0027514.AH.01.01 Tahun 2021 dated April 21, 2021.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada ERD sebesar 20% kepemilikan.

The Company has 20% shares ownership on ERD.

Ringkasan informasi keuangan dari ERD di atas adalah sebagai berikut:

The summary of ERD's financial information is set out herein:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Total Aset	9.977.380.809	9.977.452.969	Total Assets
Liabilitas	-	-	Liabilities
Ekuitas	9.977.380.809	9.977.452.969	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	9.977.380.809	9.977.452.969	Total Liabilities and Equity

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	(Tidak diaudit/Unaudited)	(Tidak diaudit/Unaudited)	
Beban usaha	-	(7.312.500)	Operating expenses
Lain-lain - neto	(72.160)	(72.026)	Others - net
Rugi neto periode berjalan	(72.160)	(7.384.526)	Net loss for the period

PT Damcorp Digital Media (DDM)

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Rincian investasi kepada DDM adalah sebagai berikut:

Details of investment to DDM are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga perolehan	550.000.000	550.000.000	Acquisition costs
Akumulasi rugi neto Entitas Asosiasi			Accumulated net loss of Associates
Saldo awal	(57.372.317)	(44.379.490)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(14.644.605)	(12.992.827)	Share in net loss for the current year
Nilai tercatat	477.983.078	492.627.683	Carrying amount

DDM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 20 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0083253.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021.

DDM was established based on Notarial Deed No. 55 dated December 20, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0083253.AH.01.01 Tahun 2021 dated December 29, 2021.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada DDM sebesar 50% kepemilikan.

The Company has 50% shares ownership on DDM.

Ringkasan informasi keuangan dari DDM di atas adalah sebagai berikut:

The summary of DDM's financial information is set out herein:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	(Tidak diaudit/Unaudited)	(Tidak diaudit/Unaudited)	
Total Aset	1.182.385.942	1.051.980.395	Total Assets
Liabilitas	226.419.786	66.725.029	Liabilities
Ekuitas	955.966.156	985.255.366	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.182.385.942	1.051.980.395	Total Liabilities and Equity

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	(Tidak diaudit/Unaudited)	(Tidak diaudit/Unaudited)	
Beban usaha	(26.954.560)	(20.082.884)	Operating expenses
Lain-lain - neto	(2.334.650)	(1.167.000)	Others - net
Rugi neto periode berjalan	(29.289.210)	(21.249.884)	Net loss for the period

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

Rincian investasi kepada DIGIRANS adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga perolehan	300.000.000	300.000.000	Acquisition costs
Akumulasi rugi neto Entitas Asosiasi			Accumulated net loss of Associates
Saldo awal	(3.921.667)	(3.751.667)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(30.000)	(170.000)	Share in net loss for the current year
Nilai tercatat	296.048.333	296.078.333	Carrying amount

DIGIRANS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 11 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014346.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 27 Februari 2021.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada DIGIRANS sebesar 33,33% kepemilikan.

Ringkasan informasi keuangan dari DIGIRANS di atas adalah sebagai berikut:

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

Details of investment to DIGIRANS are as follows:

DIGIRANS was established based on Notarial Deed No. 50 dated February 11, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0014346.AH.01.01. Tahun 2021 dated February 27, 2021.

The Company has 33.33% shares ownership on DIGIRANS.

The summary of DIGIRANS's financial information is set out herein:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Total Aset	2.085.046.000	2.085.136.000	Total Assets
Liabilitas	1.196.901.000	1.196.901.000	Liabilities
Ekuitas	888.145.000	888.235.000	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.085.046.000	2.085.136.000	Total Liabilities and Equity
	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Beban usaha			Operating expenses
Lain-lain - neto	(90.000)	(165.000)	Others - net
Rugi neto periode berjalan	(90.000)	(165.000)	Net loss for the period

15. Investasi Pada Obligasi Konversi

PT Niji Games Studio

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan dan PT Niji Games Studio menandatangani Perjanjian Obligasi Konversi dengan nilai nominal sebesar Rp40.000.000.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2022. Obligasi konversi ini dapat dikonversi menjadi 4.000.000.000 saham pada tanggal jatuh tempo berdasarkan persetujuan pemegang saham kedua pihak dengan nilai nominal Rp10 per lembar atau setara dengan 40% saham.

15. Investment In Convertible Bonds

PT Niji Games Studio

On March 29, 2021, the Company and PT Niji Games Studio signed a Convertible Bond Agreement with nominal value of Rp40,000,000,000. The convertible bonds bear no interest and will mature on September 29, 2022. These convertible bonds can be converted into 4,000,000,000 shares on the maturity date based on agreement from both parties' shareholder with a par value of Rp10 per share or equivalent to 40% shares.

Berdasarkan addendum perjanjian penerbitan obligasi konversi No. 79 tanggal 29 September 2022, Perusahaan dan PT Niji Games Studio sepakat obligasi konversi ini akan dikenakan bunga sebesar 3,5% per tahun sejak tanggal 29 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025. Pada 2022, terdapat penambahan investasi pada obligasi melalui reklasifikasi investasi lainnya sebesar Rp40.000.000.000 (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, pendapatan bunga atas obligasi konversi ini adalah sebesar Rp349.041.096 dan Rp345.205.479.

Based on addendum to the convertible bond issuance agreement No. 79 dated September 29, 2022, the Company and PT Niji Games Studio agreed that the convertible bonds bear interest 3.5% per annum since September 29, 2022 and will mature on March 29, 2025. In 2022, there was additional investment in bond through reclassification of other investments amounting to Rp40,000,000,000 (Note 5).

As at March 31, 2024 and 2023, this convertible bond has accrued interest income amounting to Rp349,041,096 and Rp345,205,479.

16. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Uang muka investasi film	6.593.899.400
Uang muka pengembangan <i>game & e-learning</i>	728.679.335
Lain-lain	16.290.000
Total	<u>7.338.868.735</u>

Uang muka investasi film

Akun ini merupakan uang muka investasi film kepada PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) terkait dengan proyek produksi film "Virgo & The Sparklings" dan "Sri Asih".

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 tanggal 21 Agustus 2020, DMMXMM, Entitas Anak setuju melakukan investasi untuk produksi film Virgo & The Sparklings yang diproduksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp2.600.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 21 Agustus 2027.

Pada tanggal 24 November 2023, DMMXMM, Entitas Anak telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp192.571.731.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 tanggal 17 September 2020, DMMXMM, Entitas Anak setuju melakukan investasi untuk produksi film Sri Asih yang diproduksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp4.950.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2027.

Pada tahun 2021, DMMXMM, Entitas Anak memberikan tambahan dana untuk produksi film Sri Asih sebesar Rp346.258.148. Pada tanggal 10 November 2023 dan 24 November 2023, DMMXMM, Entitas Anak telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp1.109.787.017.

16. Other Non-Current Assets

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	6.593.899.400	Advance of film investment
	787.179.335	Advances for game development and e-learning
	7.800.000	Others
Total	<u>7.388.878.735</u>	Total

Advance of film investment

This account represents advance of film investment to PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) related to a film production project "Virgo & The Sparklings" and "Sri Asih".

Based on Film Production Investment Agreement "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 dated August 21, 2020, DMMXMM, the Subsidiary, agreed to invest for the Virgo & The Sparklings film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp2,600,000,000. This agreement valid for seven (7) years and will be expired on August 21, 2027.

On November 24, 2023, DMMXMM, the Subsidiary has received a refund for the investment in the film amounting to Rp192,571,731.

Based on Film Production Investment Agreement "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 dated September 17, 2020, DMMXMM, the Subsidiary, agreed to invest for the Sri Asih film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp4,950,000,000. This agreement valid for seven (7) years and will be expired on September 17, 2027.

In 2021, DMMXMM, the Subsidiary provide extra fund for the Sri Asih film production amounting to Rp346,258,148. On November 10, 2023 and November 24, 2023, DMMXMM, the Subsidiary has received a refund for the investment in the film amounting to Rp1,109,787,017.

Uang muka pengembangan game & e-learning

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 tanggal 1 April 2021, BLDX, Entitas Anak setuju untuk melakukan investasi pengembangan *video game*. Sampai dengan 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, BLDX telah melakukan investasi atas proyek tersebut masing-masing sebesar Rp635.890.705 dan Rp630.935.745.

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Kerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/PKS/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021, BLDX, Entitas Anak setuju untuk melakukan investasi pengembangan *platform e-learning*. Sampai dengan 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, BLDX telah melakukan investasi atas proyek tersebut sebesar Rp92.788.630 dan Rp156.243.590.

Advances for game development and e-learning

Based on cooperation agreement with PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 dated April 1, 2021, BLDX, the Subsidiary, agreed to invest for video game development. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, BLDX has invested in the project amounted Rp635,890,705 and Rp630,935,745, respectively.

Based on cooperation agreement with PT Kerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/PKS/VI/2021 dated June 25, 2021, BLDX, the Subsidiary, agreed to invest for development e-learning platform. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, BLDX has invested in the project amounted Rp92,788,636 and Rp156,243,590.

17. Utang Usaha

Rincian utang usaha dalam mata uang Rupiah berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Ingram Micro Indonesia	5.023.213.999	1.334.349.940
PT Samafitro	3.162.890.370	-
PT Sicepat Ekspres Indonesia	1.441.509.982	1.441.509.982
PT Kharisma Pesat Mandiri	548.605.687	594.623.798
PT Galva Technologies Tbk	21.765.002	5.251.840.590
PT Piranti Teknologi Unggul	-	417.124.716
Lain-lain (di bawah Rp50 juta)	1.142.549.688	1.160.847.668
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Boevt (Hongkong) Co. Ltd. (USD69.866,37 pada 31 Desember 2023)	-	1.077.060.000
Total Pihak ketiga	11.340.534.728	11.277.356.694
Pihak berelasi (Catatan 7d)	64.245.954.305	49.967.315.749
Total utang usaha	75.586.489.033	61.244.672.443

17. Trade Payables

The details of trade payables denominated in Rupiah based on suppliers are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Third parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Ingram Micro Indonesia	1.334.349.940	-
PT Samafitro	-	-
PT Sicepat Ekspres Indonesia	1.441.509.982	1.441.509.982
PT Kharisma Pesat Mandiri	594.623.798	594.623.798
PT Galva Technologies Tbk	5.251.840.590	5.251.840.590
PT Piranti Teknologi Unggul	417.124.716	417.124.716
Lain-lain (under Rp50 juta)	1.160.847.668	1.160.847.668
<u>United States Dollar</u>		
Boevt (Hongkong) Co. Ltd. (USD69,866.37 on December 31, 2023)	-	1.077.060.000
Total Third parties	11.277.356.694	11.277.356.694
Related parties (Note 7d)	49.967.315.749	49.967.315.749
Total trade payables	61.244.672.443	61.244.672.443

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Belum jatuh tempo	43.441.950.091	51.905.409.218
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	15.161.285.209	4.365.609.701
31 - 60 hari	9.874.595.316	634.796.757
61 - 90 hari	3.797.175.087	849.804.904
91 - 120 hari	96.948.333	210.762.925
Lebih dari 120 hari	3.214.534.997	3.278.288.938
Total	75.586.489.033	61.244.672.443

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

Not yet due	51.905.409.218
Past due:	
1 - 30 days	4.365.609.701
31 - 60 days	634.796.757
61 - 90 days	849.804.904
91 - 120 days	210.762.925
More than 120 days	3.278.288.938

18. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sekarimaji Bayu Semesta	7.513.714.967	7.513.714.967	PT Sekarimaji Bayu Semesta
Hartono Franscesco	3.750.875.250	3.750.875.250	Hartono Franscesco
PT Kencana Graha Optima	2.500.000.000	2.500.000.000	PT Kencana Graha Optima
PT Anugerah Inti Karisma	1.770.875.250	1.770.875.250	PT Anugerah Inti Karisma
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	<u>45.042.833</u>	<u>28.619.810</u>	Others (under Rp100 million)
Total Pihak ketiga	15.580.508.300	15.564.085.277	Total Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7e)	<u>69.386.837.424</u>	<u>74.183.770.250</u>	Related parties (Note 7e)
Total utang lain-lain	<u>84.967.345.724</u>	<u>89.747.855.527</u>	Total other payables

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang lain-lain Perusahaan kepada SBS merupakan utang atas pembelian investasi pada PT Bumilangit Entertainment Corpora sebesar 391 lembar saham atau setara dengan Rp19.988.247.489 (Catatan 14). Pembelian saham dilakukan dengan cara mengkonversi pinjaman sebesar Rp12.474.532.522 (Catatan 9) dan sisanya sebesar Rp7.513.714.967 dicatat sebagai utang lain-lain.

Hartono Franscesco

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2023 tanggal 25 November 2023, DMMXDI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hartono Franscesco, dimana Hartono Franscesco setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Kencana Graha Optima (KGO)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang lain-lain kepada PT Kencana Graha Optima merupakan utang untuk pembelian unit kantor yang terletak di Gedung Mangkuluhur City - Office Tower One lantai 18 milik DCE, Entitas Anak.

PT Anugerah Inti Kharisma (AIK)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2023 tanggal 4 Juli 2023, DMMXDI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan AIK, dimana AIK setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

18. Other Payables

The details of other payables are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Third parties		
PT Sekarimaji Bayu Semesta	7.513.714.967	PT Sekarimaji Bayu Semesta
Hartono Franscesco	3.750.875.250	Hartono Franscesco
PT Kencana Graha Optima	2.500.000.000	PT Kencana Graha Optima
PT Anugerah Inti Karisma	1.770.875.250	PT Anugerah Inti Karisma
Others (under Rp100 million)	<u>28.619.810</u>	Others (under Rp100 million)
Total Third parties	15.564.085.277	Total Third parties
Related parties (Note 7e)	<u>74.183.770.250</u>	Related parties (Note 7e)
Total other payables	<u>89.747.855.527</u>	Total other payables

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

As at December 31, 2023, the Company's other payables to SBS represent payables of purchase of investments in PT Bumilangit Entertainment Corpora amounting to 391 shares or equivalent to Rp19,988,247,489 (Note 14). The purchase of investments was made by converting loans amounting to Rp12,474,532,522 (Note 9) and the remaining amounting to Rp7,513,714,967 was recorded as other payables.

Hartono Franscesco

Based on Loan Agreement No. Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2023 dated November 25, 2023, DMMXDI, Subsidiary, entered into loan agreement with Hartono Franscesco, whereas Hartono Franscesco agreed to give loan to DMMXDI, Subsidiary. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Kencana Graha Optima (KGO)

As at March 31, 2024 and 31 December 2023, other payables to PT Kencana Graha Optima represent payables to purchase an office space in Mangkuluhur City - Office Tower One Building 18th floor owned by DCE, Subsidiary.

PT Anugerah Inti Kharisma (AIK)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2023 dated July 4, 2023, DMMXDI, Subsidiary, entered into loan agreement with AIK, whereas AIK agreed to give loan to DMMXDI, Subsidiary. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	10.592.063.513	11.841.047.654	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	19.614.938	715.383	Income tax - Article 21
Total	10.611.678.451	11.841.763.037	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	8.088.807	9.668.723	Article 4 (2)
Pasal 21	84.798.050	73.800.415	Article 21
Pasal 23	57.206.343	14.998.226	Article 23
Pasal 25	100.382.101	100.382.101	Article 25
Pasal 29			Article 29
2 0 2 3	1.226.734.779	1.226.734.779	2 0 2 3
2 0 2 4	751.663.388	-	2 0 2 4
Pajak Pertambahan Nilai	1.300.471.056	1.095.604.754	Value Added Tax
Subtotal	3.529.344.524	2.521.188.998	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	5.667.265	3.806.310	Article 4 (2)
Pasal 21	37.547.749	59.437.303	Article 21
Pasal 23	18.876.008	35.324.396	Article 23
Pasal 25	63.039.194	63.039.194	Article 25
Pasal 29			Article 29
2 0 2 3	315.634.325	315.634.325	2 0 2 3
2 0 2 4	187.953.942	-	2 0 2 4
Pajak Pertambahan Nilai	2.650.721	3.214.277	Value Added Tax
Subtotal	631.369.204	480.455.805	Subtotal
Total	4.160.713.728	3.001.644.803	Total

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

c. Income Tax Expense - Net

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Perusahaan			The Company
Kini	1.623.495.280	1.230.724.660	Current
Tangguhan	8.290.347	12.956.281	Deferred
Subtotal	1.631.785.627	1.243.680.941	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	465.851.000	184.228.000	Current
Tangguhan	(237.528.058)	(175.673.710)	Deferred
Subtotal	228.322.942	8.554.290	Subtotal
Total	1.860.108.569	1.252.235.231	Total

d. Pajak Penghasilan – Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(33.899.564.447)	11.208.581.575	Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	17.517.870.663	(425.781.272)	Income before income tax expense of Subsidiaries
Bagian atas (laba) neto dari entitas asosiasi	(75.840.156)	14.416.485	Share in net (income) of associates
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(16.457.533.940)	10.797.216.788	Income (loss) before income tax expense of the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan karyawan	57.185.715	151.144.071	Employee benefits
Sewa	(720.290)	9.825.407	Lease
Penyusutan	(94.869.108)	(210.036.255)	Depreciation
Beda permanen:			Permanent differences:
Sumbangan dan jamuan Gaji, upah dan tunjangan	225.568.683	20.000.000	Donations and entertainment Salaries, wages and allowances
Penyusutan	27.334.653	36.446.203	Depreciation
Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi	22.345.250.200	(3.650.592.000)	Unrealized loss on other investments
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(338.590.605)	(743.003.794)	Finance income already subjected to final tax
Pendapatan bunga	1.615.899.257	(816.797.112)	Interest income
Lain-lain			Others
Laba kena pajak - Perusahaan	7.379.524.565	5.594.203.308	Taxable income - the Company
Laba kena pajak - Perusahaan (pembulatan)	7.379.524.000	5.594.203.000	Taxable income - the Company (rounded)
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	1.623.495.280	1.230.724.660	The Company
Entitas Anak	465.851.000	184.228.000	Subsidiaries
Total beban pajak kini	2.089.346.280	1.414.952.660	Total current tax expense
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	43.578.000	-	Article 22
Pasal 23	527.107.589	159.575.506	Article 23
Pasal 25	301.146.303	-	Article 25
Subtotal	871.831.892	159.575.506	Subtotal
Entitas Anak	277.897.058	347.022.195	Subsidiaries
Total pajak dibayar di muka	1.149.728.950	506.572.701	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Perusahaan	751.663.388	1.071.149.154	The Company
Entitas Anak	187.953.942	(162.794.195)	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan	939.617.330	908.354.959	Total income tax payable
Taksiran tagihan pajak penghasilan Entitas Anak 2022	2.943.594.262	2.943.594.262	Claim for tax refund Subsidiary 2022

Laba kena pajak tahun 2023 hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The 2023 taxable income resulting from the above reconciliation will provide the basis for the filling of the Company's Annual Corporate Income Tax Returns.

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(33.899.564.447)	11.208.581.575	Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	17.517.870.663	(425.781.272)	Income before income tax expense of Subsidiaries
Bagian atas (laba) neto dari entitas asosiasi	(75.840.156)	14.416.485	Share in net (income) of associates
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(16.457.533.940)	10.797.216.788	Income (loss) before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(3.620.657.467)	2.375.387.693	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	5.252.601.681	(1.133.868.274)	Tax effect of the Company's permanent differences
Efek Eliminasi	(158.463)	2.161.590	Elimination effects
Efek pembulatan	(124)	(68)	Rounding effect
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	1.631.785.627	1.243.680.941	Income tax expense - the Company

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax benefit (expenses) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates applicable as at March 31, 2024 and 31 December 2023, are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan					Deferred tax assets - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	551.508.135	12.580.857	23.673.198	587.762.190	Employee liabilities benefits
Penyusutan	(567.045.194)	(20.871.204)		(587.916.398)	Depreciation
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	155.675.459	-	-	155.675.459	Allowance for expected credit losses trade receivables
Total aset pajak tangguhan - Perusahaan	140.138.400	(8.290.347)	23.673.198	155.521.251	Total deferred tax assets - the Company
Total aset pajak tangguhan - Entitas Anak	1.729.994.069	237.528.058	5.329.575	1.972.851.702	Total deferred tax assets - Subsidiaries

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan					Deferred tax assets - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	384.667.619	72.147.725	94.692.791	551.508.135	Employee liabilities benefits
Penyusutan	(467.933.177)	(99.112.017)	-	(567.045.194)	Depreciation Allowance for expected credit losses trade receivables
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	15.861.270	139.814.189	-	155.675.459	
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	(67.404.288)	112.849.897	94.692.791	140.138.400	Total deferred tax assets (liability) - the Company
Total aset pajak tangguhan - Entitas Anak	1.092.030.143	619.336.688	18.627.238	1.729.994.069	Total deferred tax assets - Subsidiaries

f. Surat Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada Desember 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pemeriksaan pajak tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021. Rincian atas STP yang diterima oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

f. Notice of Tax Collection

The Company

In December 2022, the Company received Notice of Tax Collection ("STP") for 2018, 2019, 2020 and 2021 tax audits. The details of STP received by the Company are as follows:

Nomor Pemeriksaan Pajak/ Tax Assessment Number	Pajak/ Taxes	Masa/ Periods	Total	Tahun Pembayaran/ Year of Payment
STP No. 00084/103/18/069/22	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	November 2018/ November 2018	100.742	2022
STP No. 00342/103/19/011/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Januari 2019/ January 2019	100.000	2022
STP No. 00083/103/19/069/22	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Februari 2019/ February 2019	100.000	2022
STP No. 00337/103/19/011/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Juli 2019/ July 2019	100.000	2022
STP No. 00335/103/19/011/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Agustus 2019/ August 2019	148.000	2022
STP No. 00338/103/19/011/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	September 2019/ September 2019	100.000	2022
STP No. 00180/103/19/011/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Oktober 2019/ October 2019	4.953.846	2022
STP No. 00339/103/19/011/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2019/ December 2019	79.878	2022
STP No. 00137/101/19/069/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Januari 2019/ January 2019	623.337	2022
STP No. 00128/101/19/069/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Februari 2019/ February 2019	100.000	2022

Nomor Pemeriksaan Pajak/ Tax Assessment Number	Pajak/ Taxes	Masa/ Periods	Total	Tahun Pembayaran/ Year of Payment
STP No. 00286/101/21/069/21	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Mei 2019/ May 2019	69	2022
STP No. 00619/101/21/069/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2019/ December 2019	16.215	2022
STP No. 00595/107/19/011/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2019/ March 2019	3.573.425	2022
STP No. 00593/107/19/011/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2019/ May 2019	500.000	2022
STP No. 00263/106/21/069/21	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2020	117.689	2022
STP No. 00264/106/21/069/21	Pajak Penghasilan Pasal 25/ Income Tax Article 25	April 2021/ April 2021	513.145	2022
STP No. 00263/106/21/069/21	Pajak Penghasilan Pasal 25/ Income Tax Article 25	Mei 2021/ May 2021	507.799	2022
STP No. 00257/106/21/069/21	Pajak Penghasilan Pasal 25/ Income Tax Article 25	Juni 2021/ June 2021	333.680	2022
STP No. 00140/103/21/069/22	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2021/ December 2021	248.943	2022

Entitas Anak

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

Pada Desember 2022, DCE menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pemeriksaan pajak tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021. Rincian atas STP yang diterima oleh DCE adalah sebagai berikut:

Subsidiaries

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

In December 2022, DCE received Notice of Tax Collection ("STP") for 2018, 2019, 2020 and 2021 tax audits. The details of STP received by DCE are as follows:

Nomor Pemeriksaan Pajak/ Tax Assessment Number	Pajak/ Taxes	Masa/ Periods	Total	Tahun Pembayaran/ Year of Payment
STP No. 00062/101/18/085/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Februari 2018/ February 2018	1.448.939	2022
STP No. 00061/101/18/085/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Maret 2018/ March 2018	1.328.577	2022
STP No. 00060/101/18/085/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	April 2018/ April 2018	1.197.635	2022
STP No. 00059/101/18/085/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Mei 2018/ May 2018	951.933	2022
STP No. 00058/101/18/085/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Juni 2018/ June 2018	3.707.663	2022
STP No. 00057/101/18/085/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Juli 2018/ July 2018	225.033	2022
STP No. 00056/101/18/085/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Agustus 2018/ August 2018	207.171	2022

Nomor Pemeriksaan Pajak/ Tax Assessment Number	Pajak/ Taxes	Masa/ Periods	Total	Tahun Pembayaran/ Year of Payment
STP No. 00055/101/18/085/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	September 2018/ September 2018	194.729	2022
STP No. 00054/101/18/085/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Oktober 2018/ October 2018	175.060	2022
STP No. 00053/101/18/085/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	November 2018/ November 2018	155.391	2022
STP No. 00052/101/18/085/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2018/ December 2018	135.723	2022
STP No. 00069/101/19/085/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Januari 2019/ January 2019	383.210	2022
STP No. 00070/101/19/085/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Februari 2019/ February 2019	132.312	2022
STP No. 00241/106/20/085/21	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2020	2.817	2022
STP No. 00167/106/21/085/22	Pajak Penghasilan Pasal 25/ Income Tax Article 25	Oktober 2021/ October 2021	212.128	2022

20. Utang Bank

Jangka pendek

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.090.275.217	5.085.744.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara Perusahaan dengan CIMB No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dengan plafon Rp7.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,35% per tahun.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara Perusahaan dengan CIMB No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan DCE, Entitas Anak memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dengan plafon Rp5.000.000.000. Tujuan utama dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan pembelian persediaan barang IT khusus dari PT Galva Technologies Indonesia. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,35% per tahun.

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

20. Bank Loans

Short-term

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.090.275.217	5.085.744.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Lending Offering Letter between the Company and CIMB No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, the Company obtained a Revolving Credit Facility with plafond of Rp7,500,000,000. This loan bears interest at 8.35% per annum.

Based on the Lending Offering Letter between the Company and CIMB No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, the Company and DCE, a Subsidiary obtained a Revolving Credit Facility with plafond of Rp5,000,000,000. The purpose of this facility is for distributor financing of IT supplies from PT Galva Technologies Indonesia. This loan bears interest at 8.35% per annum.

The collateral related to this loan is the same as the long-term bank loan obtained by the Company from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Jangka panjang

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.500.000.000	21.250.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.854.999.974	2.119.999.976	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	<u>(51.069.744)</u>	<u>(72.889.319)</u>	Less unamortized costs
Total	<u>19.303.930.230</u>	<u>23.297.110.657</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current portion:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.060.000.008	1.060.000.008	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	<u>(48.458.673)</u>	<u>(63.879.624)</u>	Less unamortized costs
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>16.011.541.335</u>	<u>15.996.120.384</u>	Total current portion
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>3.292.388.895</u>	<u>7.300.990.273</u>	Long term bank loans - net of current portion

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pembiayaan Investasi iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *On Liquidation Basis*, fasilitas pembiayaan langsung (*Uncommitted*) dari CIMB dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan nisbah bagi hasil sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak tanggal 4 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa *office space* yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower, lantai 18.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 033/SK/JKT3/COM/III/21 tanggal 3 Maret 2021, Perusahaan menerima surat pemberitahuan penurunan nisbah bagi hasil dari 9,25% menjadi 9,00% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 205/SK/COMBA/REG3/JKT3/XII/2022 tanggal 8 Desember 2022, Perusahaan menerima surat pemberitahuan penurunan nisbah bagi hasil dari 9,00% menjadi 8,35% per tahun.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Jangka Panjang dengan plafon Rp62.500.000.000. Tujuan utama dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan pembelian *Digital Signage/ Mesin EDC* yang akan disewakan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,35% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 milik DCE, Entitas Anak (Catatan 11);

Long-term

This account consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.500.000.000	21.250.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.854.999.974	2.119.999.976	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	<u>(51.069.744)</u>	<u>(72.889.319)</u>	Less unamortized costs
Total	<u>19.303.930.230</u>	<u>23.297.110.657</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current portion:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.060.000.008	1.060.000.008	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	<u>(48.458.673)</u>	<u>(63.879.624)</u>	Less unamortized costs
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>16.011.541.335</u>	<u>15.996.120.384</u>	Total current portion
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>3.292.388.895</u>	<u>7.300.990.273</u>	Long term bank loans - net of current portion

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Deed of Credit Facility No. 16 dated April 30, 2020 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., notary in Jakarta, the Company obtained Investment Financing iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *On Liquidation Basis* facility, direct financing facility (*Uncommitted*) from CIMB, with maximum credit limit amounting to Rp75,000,000,000. This facility is subject to an annual revenue sharing ratio of 9.25%. The loan term is 5 years starting from May 4, 2020. This loan is used to purchase MMQ asset are in the form of office space located at Mangkuluhur City Office Tower, 18th floor.

Based on the Notification Letter No. 033/SK/JKT3/COM/III/21 dated March 3, 2021, the Company received notification letter to reduce the profit sharing ratio from 9.25% to 9.00% per annum.

Based on the Notification Letter No. 205/SK/COMBA/REG3/JKT3/XII/2022 dated December 8, 2022, the Company received notification letter to reduce the profit sharing ratio from 9.00% to 8.35% per annum.

Based on the Lending Offering Letter between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, the Company obtained a Long-term Investment Credit Facility with plafond of Rp62,500,000,000. The purpose of this facility is for financing the purchase of Digital Signage/ EDC machines that will be rented. This loan bears interest at 8.35% per annum.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. One unit office space with total area 1,713 m² located at Mangkuluhur City Office Tower, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020, owned by DCE, Subsidiary (Note 11)

2. Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban Perusahaan (Catatan 8i); dan
3. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima sebesar 100% dari *plafond*.

Selama jangka waktu pinjaman Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan konsolidasian interim sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,2x.
- *Gearing ratio* maksimal 1,0x.
- *EBITDA* maksimal 4,0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,0x.

Pada tanggal 31 Maret 2024 *Current Ratio* Perusahaan sebesar 2,39x, *Gearing Ratio* sebesar 0,03x, *EBITDA* sebesar (0,93)x dan *Debt Service Coverage* sebesar (1,26)x.

Pada tanggal 31 Desember 2023 *Current Ratio* Perusahaan sebesar 2,59x, *Gearing Ratio* sebesar 0,04x, *EBITDA* sebesar (0,11)x dan *Debt Service Coverage* sebesar (10,83)x.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank. Namun demikian, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 7 Desember 2023 atas permohonan untuk melakukan pengesampingan dan kewajiban untuk Perusahaan.

Atas fasilitas pinjaman ini, Perusahaan dikenai biaya administrasi sebesar Rp572.500.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, total biaya administrasi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing adalah sebesar Rp19.601.626 dan Rp29.895.649 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00253#1/PK/0978S/2020 tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp5.300.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak Desember 2020. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas kredit investasi tersebut dijamin dengan bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara atas nama Perusahaan (Catatan 11).

Atas fasilitas pinjaman ini, Perusahaan dikenai biaya provisi sebesar 1% dari pokok pinjaman atau sebesar Rp53.000.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 total biaya provisi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp2.217.949 dan Rp3.996.592 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

2. Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of the Company (Note 8i); and
3. Buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima at 100% from *plafond*.

During the term of loan, the Company is required to maintain consolidation financial ratio covenants as follows:

- Current ratio at a minimum 1.2x.
- Gearing ratio at a maximum 1.0x.
- EBITDA at a maximum 4.0x.
- Debt service coverage ratio (DSCR) at a minimum 1.0x.

As at March 31, 2024 the Company's Current Ratio is 2.39x, the Gearing Ratio is 0.03x, the EBITDA is (0,93)x and the Debt Service Coverage is (1,26)x.

As at December 31, 2023 the Company's Current Ratio is 2.59x, the Gearing Ratio is 0.04x, the EBITDA is (0.11)x and the Debt Service Coverage is (10.83)x.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has not complied the financial ratios as required in the agreement. Nevertheless, the Company has received approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk dated December 7, 2023 for its request of waiver for the financial ratios of the Company.

For this loan facility, the Company is charged with administration fee amounting to Rp572,500,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As at March 31, 2024 and 2023, total administration fee have been charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp19,601,626 and Rp159,248,774, respectively, and is presented in finance expenses as part of "Other income (expense)".

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Credit Agreement No. 00253#1/PK/0978S/2020 dated December 2, 2020, the Company obtained Investment Loan facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp5,300,000,000. This facility bears annual interest rate 9.00%. The loan term is 5 years starting from December, 2020. This loan is used for working capital.

The investment credit facilities are secured by building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara on behalf of the Company (Note 11).

For this loan facility, the Company charged with provision fee of 1% of the loan principal or amounting to Rp53,000,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As at March 31, 2024 and 2023, total provision fee have been charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp2,217,949 and Rp3,996,592 and is presented in finance expenses as part of "Other income (expense)".

21. Utang Pembiayaan

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	289.252.916
PT BCA Finance	57.846.646
Total	<u>347.099.562</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	289.252.916
PT BCA Finance	57.846.646
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>347.099.562</u>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Pada tanggal 17 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk untuk pembelian dua (2) unit kendaraan sebesar Rp759.500.000 dan Rp784.000.000 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini (Catatan 11) dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2024.

PT BCA Finance

Pada tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp272.100.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 2,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2024.

21. Financing Payables

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	394.174.247
PT BCA Finance	76.559.191
Total	<u>470.733.438</u>
Less current portion:	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	394.174.247
PT BCA Finance	76.559.191
Current portion of financing payables	<u>470.733.438</u>
Long-term portion	<u>-</u>

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

On December 17, 2020, the Company obtained investment financing facility from PT Clipan Finance Indonesia Tbk for the purchase of two (2) unit of vehicles amounting to Rp759,500,000 and Rp784,000,000, respectively which the vehicle are used as collateral for this facility (Note 11) and subjected to fixed interest rates of 3.88% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on November 17, 2024.

PT BCA Finance

On January 7, 2022, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp272,100,000 and subjected to fixed interest rate of 2.99% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on December 7, 2024.

22. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 - 26 Februari 2024 menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Tingkat diskonto	6,75%
Kenaikan gaji	5,00%
Usia pensiun normal	59 Tahun/Years
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019
Tingkat cacat	10% TMI IV

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	<u>4.263.417.094</u>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan

22. Employee Benefits Liabilities

As at March 31, 2024 and 31 December 2023, the Group recognizes employee benefits liabilities based on the independent actuary's calculation of Kantor Konsultan Aktuaria Riana in its reports dated February 23 - 26, 2024 respectively, using Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
6,75%	6,75% Discount rate
5,00%	5,00% Salary increase rate
59 Tahun/Years	59 Tahun/Years Normal retirement age
TMI IV 2019	TMI IV 2019 Mortality rate
10% TMI IV	10% TMI IV Disability rate

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial positions consists of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Present value employee benefits liability	<u>3.963.753.033</u>

Employee benefits recognized in consolidated profit or

laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Beban jasa kini	269.381.739	290.659.083	Current service costs
Beban bunga	11.991.710	31.591.383	Interest expense
Beban jasa lalu	<u>(113.540.170)</u>	<u>(30.277.630)</u>	Past service costs
Total	<u>167.833.279</u>	<u>291.972.836</u>	Total

loss consist of:

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Pengaruh penyesuaian pengalaman	97.466.195	11.935.871	Effect of experience adjustment
Efek perubahan asumsi keuangan	<u>34.364.587</u>	<u>(788.708)</u>	Effect of changes in financial assumptions
Total	<u>131.830.782</u>	<u>11.147.163</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	3.963.753.033	2.891.023.777	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi (Catatan 29)	167.833.279	557.638.208	Recognized in profit and loss (Note 29)
Total yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	<u>131.830.782</u>	<u>515.091.048</u>	Recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>4.263.417.094</u>	<u>3.963.753.033</u>	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Total liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group's management believes that the employee benefits liabilities is sufficient to meet the requirements of the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivity period analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the year then ended December 31, 2023 are as follows:

Analisis sensitivitas		Sensitivity analysis
Asumsi tingkat diskonto		Discount rate assumptions
Tingkat diskonto + 1%	(269.538.105)	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	304.032.783	Discount rate - 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji		Average salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji + 1%	305.750.907	Salary increase rate + 1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(275.732.112)	Salary increase rate - 1%

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

There are no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior periods.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jatuh tempo kewajiban imbalan kerja yang belum didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The maturities of the undiscounted employee benefits liabilities as at December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 tahun	848.887.805	1 year
Antara 1 - 2 tahun	59.372.106	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	271.221.935	Between 2 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	6.176.816.019	Between 5 - 10 years
Diatas 10 tahun	<u>36.689.661.787</u>	Over 10 years
Total	<u><u>44.045.959.652</u></u>	Total

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 49,12 dan 44,50 tahun.

The average duration of the defined benefit obligations as at March 31, 2024 and 31 December 2023 are 49.12 and 44.50 years, respectively.

23. Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Corpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. Share Capital

The compositions of the Company's shareholders as of March 31, 2024 and 31 December 2023 based on the reports managed by PT Adimitra Jasa Corpora, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	31 Maret 2024/ March 31, 2024			Total	Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal per lembar saham (Total penuh)/ Nominal price per share (full amount)		
PT NFC Indonesia Tbk	2.126.918.400	29,30%	10	21.269.184.000	PT NFC Indonesia Tbk
PT Jaya Distribusi Ritel	1.446.731.400	19,93%	10	14.467.314.000	PT Jaya Distribusi Ritel
PT Soteria Wicaksana Investama	788.295.000	10,86%	10	7.885.350.000	PT Soteria Wicaksana Investama
PT Sicepat Ekspres Indonesia	531.731.000	7,32%	10	5.317.310.000	PT Sicepat Ekspres Indonesia
Bank of Singapore Ltd, Singapura	447.113.100	6,16%	10	4.477.390.000	Bank of Singapore Ltd, Singapore
Hartono Franscesco (Komisaris)	194.758.400	2,68%	10	1.927.584.000	Hartono Franscesco (Commissioner)
Supardi Tan (Direktur)	30.512.100	0,42%	10	305.121.000	Supardi Tan (Director)
Suryandy Jahja (Komisaris Utama)	10.404.300	0,14%	10	104.043.000	Suryandy Jahja (President Commissioner)
Budiasto Kusuma (Direktur Utama)	5.100.000	0,07%	10	51.000.000	Budiasto Kusuma (President Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	1.677.871.400	23,11%	10	16.790.056.000	Public (below 5%)
Total saham beredar	<u>7.259.435.200</u>	<u>100,00%</u>	<u>10</u>	<u>72.594.352.000</u>	Total shares outstanding
Saham treasuri	432.872.500	-	-	4.328.725.000	Treasury shares
Total	<u>7.692.307.700</u>	<u>100,00%</u>	<u>10</u>	<u>76.923.077.000</u>	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal per lembar saham (Total penuh)/ Nominal price per share (full amount)	Total	Shareholders
PT NFC Indonesia Tbk	2.126.918.400	29,30%	10	21.269.184.000	PT NFC Indonesia Tbk
PT Jaya Distribusi Ritel	1.446.731.400	19,93%	10	14.467.314.000	PT Jaya Distribusi Ritel
PT Soteria Wicaksana Investama	788.535.000	10,86%	10	7.885.350.000	PT Soteria Wicaksana Investama
PT Sicepat Ekspres Indonesia	531.731.000	7,32%	10	5.317.310.000	PT Sicepat Ekspres Indonesia
Bank of Singapore Ltd, Singapura	447.739.000	6,17%	10	4.477.390.000	Bank of Singapore Ltd, Singapore
Hartono Franscesco (Komisaris)	192.758.400	2,66%	10	1.927.584.000	Hartono Franscesco (Commissioner)
Supardi Tan (Direktur)	30.512.100	0,42%	10	305.121.000	Supardi Tan (Director)
Suryandy Jahja (Komisaris Utama)	10.404.300	0,14%	10	104.043.000	Suryandy Jahja (President Commissioner)
Budiasto Kusuma (Direktur Utama)	5.100.000	0,07%	10	51.000.000	Budiasto Kusuma (President Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	1.679.005.600	23,13%	10	16.790.056.000	Public (below 5%)
Total saham beredar	7.259.435.200	100,00%	10	72.594.352.000	Total shares outstanding
Saham treasuri	432.872.500	-	-	4.328.725.000	Treasury shares
Total	7.692.307.700	100,00%	10	76.923.077.000	Total

Saham treasuri

Berdasarkan surat No. 008III2020DMMX tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) sebanyak maksimum 1.538.461.540 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S-417/PM.221/2020 pada tanggal 19 Maret 2020.

Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan dari tanggal 23 Maret 2020 sampai dengan tanggal 23 Juni 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, Total saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 432.872.500 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp26.819.640.200.

24. Cadangan Umum

Berdasarkan Akta Notaris No. 164 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 15 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp100.000.000 dari laba neto tahun 2022.

Treasury stock

Based on letter No. 008III2020DMMX dated March 18, 2020, the Company submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury shares) for maximum of 1,538,461,540 shares and already received respond letter from OJK through its letter No. S-417/PM.221/2020 on March 19, 2020.

The repurchase of the Company share is conducted from March 23, 2020 until June 23, 2020. As at the date of the Interim consolidated statements, the amount of repurchase shares are 432,872,500 shares with total purchase price amounting to Rp26,819,640,200.

24. General Reserves

Based on Notarial Deed No. 164 dated June 15, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the appropriation of reserve amounted to Rp100,000,000 from net income in 2022.

25. Tambahan Modal Disetor - Neto

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	592.307.694.000	592.307.694.000
Dikurangi: Beban emisi saham	<u>16.171.111.845</u>	<u>16.171.111.845</u>
Subtotal	<u>576.136.582.155</u>	<u>576.136.582.155</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - Saldo awal	614.597.078	614.135.078
Perubahan periode berjalan	<u>-</u>	<u>462.000</u>
Saldo akhir	<u>614.597.078</u>	<u>614.597.078</u>
Total	<u>576.751.179.233</u>	<u>576.751.179.233</u>

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp462.000 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp3.999.538.000 dengan nilai divestasi sebesar Rp4.000.000.000 atas penjualan DMMXBD, Entitas Anak, oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 22 Desember 2022.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp125.308.392 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp468.691.608 dan harga perolehan sebesar Rp594.000.000 atas akuisisi DMI, Entitas Anak, oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2019.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp739.443.470 merupakan selisih kurang antara nilai buku sebesar Rp937.443.470 dan harga perolehan sebesar Rp198.000.000 atas akuisisi DCE, Entitas Anak, oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2018.

26. Pendapatan Neto

Seluruh pendapatan Grup terdiri dari penjualan *trade marketing*, perangkat keras, jasa pengelolaan, sewa pakai infrastruktur, *platform* bursa iklan, konten hiburan dan grosir digital untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
<i>Trade marketing</i>	288.479.585.090	452.225.036.932
Sewa pakai infrastruktur	23.292.501.283	17.308.132.558
Penjualan perangkat keras	17.610.157.507	40.508.213.668
Jasa pengelolaan	6.019.790.983	4.605.884.842
<i>Platform</i> bursa iklan	593.954.046	1.089.379.730
Konten dan hiburan	341.944.653	577.103.215
Grosir <i>digital</i>	<u>-</u>	<u>16.245.496.788</u>
Total	<u>336.337.933.562</u>	<u>532.559.247.733</u>

25. Additional Paid-In Capital - Net

The details of additional paid-in capital consists of:

Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering	592.307.694.000
Less: Share issuance costs	<u>16.171.111.845</u>
Subtotal	<u>576.136.582.155</u>
Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control - Beginning balance	614.135.078
Changes during the year	<u>462.000</u>
Ending balance	<u>614.597.078</u>
Total	<u>576.751.179.233</u>

Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp462,000 represents an excess of book value amounting to Rp3,999,538,000 over divestment value amounting to Rp4,000,000,000 on selling of DMMXBD, a Subsidiary, by the Company on December 22, 2022.

Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp125,308,392 represents an excess of book value amounting to Rp468,691,608 over acquisition cost amounting to Rp594,000,000 on the acquisition of DMI, a Subsidiary, by the Company on February 27, 2019.

Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp739,443,470 represents an excess of book value amounting to Rp937,443,470 below acquisition cost amounting to Rp198,000,000 on the acquisition of DCE, a Subsidiary, by the Company on August 10, 2018.

26. Net Revenues

The Group's revenues represent trade marketing, hardware sales, manage services, infrastructure as a service, advertising exchange hub, content and entertainment and digital wholesale for the years ended March 31, 2024 and 2023.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Revenues earned from single customer exceeding 10% of consolidated total net revenues for year then ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PT Anugerah Wicaksana Digital	64.056.551.614	109.736.773.884	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Ritel Teknologi Mandiri	58.341.273.312	75.408.796.233	PT Ritel Teknologi Mandiri
PT M Cash Integrasi Tbk	33.061.502.444	64.822.276.035	PT M Cash Integrasi Tbk
Total	155.459.327.370	249.967.846.152	Total
Persentase ^{*)}	46,22%	46,94%	Percentage ^{*)}

^{*)} Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasi/Percentage to consolidated total net revenue

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7f).

The Group made sales to related parties (Note 7f).

27. Beban Pokok Pendapatan

27. Cost Of Revenues

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Persediaan awal	74.342.721.634	78.371.006.128	Beginning balance
Pembelian (Catatan 9)	298.984.394.195	500.135.913.958	Purchases (Note 9)
Barang tersedia untuk dijual	373.327.115.829	578.506.920.086	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 9)	(70.846.968.147)	(72.914.876.842)	Ending balance (Note 9)
Beban pokok penjualan	302.480.147.682	505.592.043.244	Cost of goods sold
Penyusutan (Catatan 11)	10.986.611.194	7.299.221.817	Depreciation (Note 11)
Gaji, upah dan tunjangan	1.095.950.257	52.140.231	Salaries, wages and allowances
Total	314.562.709.133	512.943.405.292	Total

Rincian pembelian kepada pemasok dengan Total melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian, adalah sebagai berikut:

Details of purchases to suppliers exceeding 10% of the consolidated total purchases are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PT Telekomunikasi Selular	132.851.658.287	203.522.919.960	PT Telekomunikasi Selular
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	30.544.644.386	1.155.786.432	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Total	163.396.302.673	204.678.706.392	Total
Persentase ^{*)}	54,65%	40,92%	Percentage ^{*)}

^{*)} Persentase terhadap total pembelian konsolidasi/Percentage to consolidated total purchases

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 7g).

The Group purchased inventories from related parties (Note 7g).

28. Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	1.047.658.727	716.374.618	Salaries, wages and allowances
Pemasaran dan promosi	743.113.612	1.307.850.349	Marketing and promotions
Instalasi	551.717.507	804.284.789	Installation
Pemeliharaan	26.537.626	34.586.868	Maintenance
E - commerce	22.554.078	9.983.150	E - commerce
Lainnya	57.807.692	-	Others
Total	<u>2.449.389.242</u>	<u>2.873.079.774</u>	Total

28. Selling Expenses

Selling expenses consist of:

29. Beban Umum Dan Administrasi

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Gaji, upah dan tunjangan (Catatan 7h)	4.100.783.289	4.914.983.526	Salaries, wages and allowances (Note 7h)
Penyusutan (Catatan 11)	2.554.040.628	2.453.510.490	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	650.595.337	239.111.748	Business travel
Amortisasi (Catatan 12)	537.941.775	546.941.774	Amortization (Note 12)
Ekspedisi	460.802.168	642.263.468	Expedition
Jasa profesional	452.795.609	429.379.179	Professional fees
Sewa	299.359.179	314.176.045	Rent
Listrik, air dan telepon	205.062.611	349.641.055	Electricity, water and telephone
Imbalan kerja (Catatan 22)	167.833.279	291.972.836	Employee benefits (Note 22)
Asuransi	108.119.349	83.977.051	Insurance
Pajak, legal dan perijinan	79.634.101	99.045.856	Taxes, legal and licenses
Perlengkapan kantor dan proyek	42.071.853	40.079.258	Office equipment and project
Alat tulis dan cetakan	23.325.765	23.330.351	Stationary and printing
Bensin, toll dan parkir	19.036.500	30.462.055	Gasoline, toll and parking
Pemeliharaan	3.513.414	65.038.067	Maintenance
Lainnya	155.749.631	251.293.251	Others
Total	<u>9.860.664.488</u>	<u>10.775.206.010</u>	Total

29. General And Administrative Expenses

General and administrative expenses consist of:

30. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

30. Financial Risk Management Objectives And Policies

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. foreign currency risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas, piutang lain-lain - pihak berelasi, utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain - pihak berelasi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen/ Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas					Cash
SGD	50.000,00	588.282.000	50.000,00	585.581.750	SGD
Piutang lain-lain - pihak berelasi					Other receivables - related parties
MYR	298.816,11	1.001.296.919	299.478,70	1.000.926.697	MYR
USD	56.142,27	890.023.329	51.199,48	789.291.202	USD
Total aset		2.479.602.248		2.375.799.649	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga					Trade payables - third parties
USD			69.866,37	(1.077.060.000)	USD
Utang lain-lain - pihak berelasi					Other payables - related parties
USD	3.675.000,00	(58.259.775.000)	3.675.000,00	(56.653.800.000)	USD
Total liabilitas		(58.259.775.000)		(57.730.860.000)	Total liabilities
Aset (liabilitas) neto		(55.780.172.752)		(55.355.060.351)	Net assets (liabilities)
Aset moneter					Monetary assets
MYR	298.816,07	1.001.296.819	299.478,70	1.000.926.697	MYR
SGD	50.000,00	588.282.000	50.000,00	585.581.750	SGD
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
USD	3.618.857,73	(57.369.751.671)	3.693.666,89	56.941.568.798	USD

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak ketiga, investasi saham dan investasi pada obligasi konversi.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk.

Foreign Exchange Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash, other receivables - related parties, trade payables - third parties and other payables - related parties in foreign currencies.

As at March 31, 2024 and 31 December 2023, the Group had monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third parties failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risk arises mainly from cash in banks and cash equivalents, other investments, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, due from third parties, investment in shares and investment in convertible bonds.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dan piutang pihak ketiga dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dan piutang pihak ketiga. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas di bank dan setara kas	105.866.291.801	111.591.013.248	Cash in banks and cash equivalents
Investasi lainnya	38.074.210.800	80.407.212.000	Other investments
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	45.368.104.155	32.132.674.968	Third parties
Pihak berelasi	55.035.918.803	37.963.188.812	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	10.937.787.958	15.425.982.942	Third parties
Pihak berelasi	33.062.107.669	44.063.165.102	Related parties
Piutang pihak ketiga	27.858.628.415	29.029.999.991	Due from third parties
Investasi saham	63.956.207.363	63.956.207.363	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Total	420.159.256.964	454.569.444.426	Total

a. Piutang usaha

Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengatur cadangan kerugian ECL atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan kondisi ekonomi masa depan.

a. Trade receivables

For the receivable, the Group has applied the simplified approach to measure the loss allowance at lifetime ECL according to PSAK 71. The Group determine the ECL allowance on these items by using a provision matrix estimated based on historical credit loss experience based on the pass due status of the debtors, adjusted as appropriated to reflect current condition and estimate of future economic condition.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024			Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	20.014.525.908	26.132.442.960	(778.864.713)	45.368.104.155	Third parties
Pihak berelasi	30.195.585.226	24.851.450.133	(11.116.556)	55.035.918.803	Related parties
Total	50.210.111.134	50.983.893.093	(789.981.269)	100.404.022.958	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total	
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	18.873.114.993	14.038.424.688	(778.864.713)	32.132.674.968	Third parties
Pihak berelasi	27.514.947.079	10.459.358.289	(11.116.556)	37.963.188.812	Related parties
Total	46.388.062.072	24.497.782.977	(789.981.269)	70.095.863.780	Total

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 untuk menjadi piutang yang mengalami penurunan nilai adalah kecil memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan total piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The risk of trade receivables that are neither past due nor impaired as at March 31, 2024 and 31 December 2023 becoming impaired is low as they have policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amounts of trade receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

Tabel berikut adalah analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following table presents the aging analysis of trade receivables that were past due but not impaired as at March 31, 2024 and 31 December 2023.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	28.087.980.914	14.470.555.274	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.277.879.234	2.458.660.938	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.715.803.914	1.924.759.600	61 - 90 days
91 - 120 hari	2.238.855.482	1.792.180.625	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	5.663.373.549	3.851.626.540	More than 120 days
Total	50.983.893.093	24.497.782.977	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they are due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, the funds needed for settlement of current and long-term liabilities are obtained from sales activities to customers.

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at March 31, 2024 and 31 December 2023.

		31 Maret 2024/ March 31, 2024							
		< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total			
Liabilitas							Liabilities		
Utang usaha							Trade payables		
Pihak ketiga	11.340.534.728		-	-	-	11.340.534.728	Third parties		
Pihak berelasi	64.245.954.305		-	-	-	64.245.954.305	Related parties		
Utang lain-lain							Other payables		
Pihak ketiga	15.580.508.300		-	-	-	15.580.508.300	Third parties		
Pihak berelasi	67.242.050.250		-	-	-	67.242.050.250	Related parties		
Beban akrual	213.554.440		-	-	-	213.554.440	Accrued expenses		
Utang bank	16.011.541.335		3.292.388.895	-	-	19.303.930.230	Bank loans		
Utang pembiayaan	347.099.562		-	-	-	347.099.562	Financing payables		
Total Liabilitas	<u>174.981.242.920</u>		<u>3.292.388.895</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>178.273.631.815</u>	Total Liabilities		
		31 Desember 2023/ December 31, 2023							
		< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total			
Liabilitas							Liabilities		
Utang usaha							Trade payables		
Pihak ketiga	11.277.356.694		-	-	-	11.277.356.694	Third parties		
Pihak berelasi	49.967.315.749		-	-	-	49.967.315.749	Related parties		
Utang lain-lain							Other payables		
Pihak ketiga	15.564.085.277		-	-	-	15.564.085.277	Third parties		
Pihak berelasi	74.183.770.250		-	-	-	74.183.770.250	Related parties		
Beban akrual	316.371.028		-	-	-	316.371.028	Accrued expenses		
Utang bank	22.452.020.353		7.485.246.172	-	-	29.937.266.525	Bank loans		
Utang pembiayaan	487.697.200		-	-	-	487.697.200	Financing payables		
Total Liabilitas	<u>174.248.616.551</u>		<u>7.485.246.172</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>181.733.862.723</u>	Total Liabilities		

31. Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah total liabilitas yang dikenai bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dikurangi dengan total kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Liabilitas yang dikenai bunga	24.741.305.009	28.853.588.095	Interest-bearing liabilities
Kas dan setara kas	<u>(106.745.458.412)</u>	<u>(112.389.435.335)</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman neto	(82.004.153.403)	(83.535.847.240)	Net debt
Total ekuitas	<u>637.927.863.118</u>	<u>673.785.130.686</u>	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>(0,13)</u>	<u>(0,12)</u>	Debt-to-equity ratio

32. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian interim:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi			Financial assets classified as at amortized cost
Kas dan setara kas	106.745.458.412	106.745.458.412	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	45.368.104.155	45.368.104.155	Third parties
Pihak berelasi	55.035.918.803	55.035.918.803	Related parties
Piutang lain - lain			Other receivables
Pihak ketiga	10.937.787.958	10.937.787.958	Third parties
Pihak berelasi	33.062.107.669	33.062.107.669	Related parties
Piutang pihak ketiga	<u>27.858.628.415</u>	<u>27.858.628.415</u>	Due from third parties
Subtotal	279.008.005.412	279.008.005.412	Subtotal

31. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at March 31, 2024 and 31 December 2023, the ratio calculations are as follows:

		31 Maret 2024/ March 31, 2024		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi saham	63.956.207.363	63.956.207.363		Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	40.000.000.000		Investment in convertible bond
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi lainnya	38.074.210.800	38.074.210.800		Other investments
Total Aset Keuangan	421.038.423.575	421.038.423.575		Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				
Utang bank jangka pendek	5.090.275.217	5.090.275.217		Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	11.340.534.728	11.340.534.728		Third parties
Pihak berelasi	64.245.954.305	64.245.954.305		Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	15.580.508.300	15.580.508.300		Third parties
Pihak berelasi	67.242.050.250	67.242.050.250		Related parties
Beban akrual	213.554.440	213.554.440		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	19.303.930.230	19.303.930.230		Long-term bank loans
Utang pembiayaan	347.099.562	347.099.562		Financing payables
Total Liabilitas Keuangan	183.363.907.032	183.363.907.032		Total Financial Liabilities
31 Desember 2023 December 31, 2023				
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>				
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi				Financial Assets
Kas dan setara kas	112.389.435.335	112.389.435.335		Financial assets classified as at amortized cost
Piutang usaha - neto				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	32.132.674.968	32.132.674.968		Trade receivables - net
Pihak berelasi	37.963.188.812	37.963.188.812		Third parties
Piutang lain - lain				Related parties
Pihak ketiga	15.425.982.942	15.425.982.942		Other receivables
Pihak berelasi	44.063.165.102	44.063.165.102		Third parties
Piutang pihak ketiga	29.029.999.991	29.029.999.991		Related parties
				Due from third parties
Subtotal	271.004.447.150	271.004.447.150		Subtotal
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi saham	63.956.207.363	63.956.207.363		Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	40.000.000.000		Investment in convertible bond
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi lainnya	80.407.212.000	80.407.212.000		Other investments
Total Aset Keuangan	455.367.866.513	455.367.866.513		Total Financial Assets

		31 Desember 2023 December 31, 2023			
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities measured at amortized cost	
Utang bank jangka pendek	5.085.744.000		5.085.744.000	Short-term bank loans	
Utang usaha				Trade payables	
Pihak ketiga	11.277.356.694		11.277.356.694	Third parties	
Pihak berelasi	49.967.315.749		49.967.315.749	Related parties	
Utang lain-lain				Other payables	
Pihak ketiga	15.564.085.277		15.564.085.277	Third parties	
Pihak berelasi	74.183.770.250		74.183.770.250	Related parties	
Beban akrual	316.371.028		316.371.028	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	23.297.110.657		23.297.110.657	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan	470.733.438		470.733.438	Financing payables	
Total Liabilitas Keuangan	180.162.487.093		180.162.487.093	Total Financial Liabilities	

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak ketiga, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai wajar investasi saham dan investasi pada obligasi konversi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- Nilai tercatat utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dan instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian dan pembiayaan.
- Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki instrumen keuangan berikut yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	38.074.210.800	38.074.210.800	-	-

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, due from third parties, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties and accrued expenses approximate their carrying amounts due to the short-term nature that will be due within 12 months.
- Fair value of investment in shares and investment in convertible bond are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
- The carrying amount short-term bank loans, long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because their interest rates from financial instruments are dependent on adjustment by the banks, custodian bank and financial institutions.
- Other investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

As at March 31, 2024 and 31 December 2023, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement of financial position:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	80.407.212.000	80.407.212.000	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in level 1.

33. Informasi Segmen

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara jenis produk yang dijual yaitu penjualan *trade marketing*, perangkat keras, jasa pengelolaan, sewa pakai infrastruktur, *platform* bursa iklan, grosir *digital* dan konten dan hiburan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup.

33. Segment Information

The Group manages and evaluates its operations based on type of products sold that consists of trade marketing, hardware sales, manage services, infrastructure as a service, advertising exchange hub, digital wholesale and content and entertainment.

The following tables provide operating segment information regarding the operating results of the Group.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	31 Maret 2024/ March 31, 2024									
	Trade marketing/ Trade marketing	Perangkat keras/Hardware sales	Jasa pengelolaan/ Manage services	Sewa pakai infrastruktur/ Infrastructure as a service	Platform bursa iklan/ Advertising exchange hub	Grosir digital/Digital wholesale	Konten dan hiburan/ Content and entertainment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN	288.479.585.090	17.610.157.507	7.721.490.983	23.292.501.283	593.954.046	-	1.312.322.955	(2.672.078.302)	336.337.933.562	NET REVENUES
BEBAN POKOK										
PENDAPATAN	<u>(286.793.816.203)</u>	<u>(16.698.483.398)</u>	<u>(913.197.075)</u>	<u>(12.602.576.182)</u>	<u>(109.500.000)</u>	<u>-</u>	<u>(117.214.577)</u>	<u>2.672.078.302</u>	<u>(314.562.709.133)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	<u>1.685.768.887</u>	<u>911.674.109</u>	<u>6.808.293.908</u>	<u>10.689.925.101</u>	<u>484.454.046</u>	<u>-</u>	<u>1.195.108.378</u>	<u>-</u>	<u>21.775.224.429</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA										OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi								9.860.664.488		General and administrative expenses
Beban penjualan								2.449.389.242		Selling expenses
Total Beban Usaha								<u>12.310.053.730</u>		Total Operating Expenses
LABA USAHA								<u>9.465.170.699</u>		OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN)										OTHER INCOME
LAIN-LAIN										(EXPENSES)
rugi investasi lainnya								(42.333.001.200)		Loss on other investment
Beban keuangan								(632.439.371)		Finance expenses
Pendapatan keuangan								1.139.916.038		Finance income
Beban atas rugi bersih dari entitas asosiasi								75.840.156		Share in net loss of Associates
Rugi selisih kurs								(1.641.932.668)		Loss on foreign exchange
Lain-lain – neto								26.881.899		Others - net
Total Penghasilan (Beban)								<u>26.881.899</u>		Total Other Income
Lain-lain - Neto								<u>(43.364.735.146)</u>		(Expenses) - Net

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 Notes to Interim Consolidated Financial Statements
 As of March 31, 2024 and December 31, 2023
 And For The Three Month Periods Ended
 March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret 2024/ March 31, 2024								
<i>Trade marketing/ Trade marketing</i>	<i>Perangkat keras/Hardware sales</i>	<i>Jasa pengelolaan/ Manage services</i>	<i>Sewa pakai infrastruktur/ Infrastructure as a service</i>	<i>Platform bursa iklan/ Advertising exchange hub</i>	<i>Grosir digital/Digital wholesale</i>	<i>Konten dan hiburan/ Content and entertainment</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
LABA (RUGI) SEBELUM								INCOME (LOSS) BEFORE
BEBAN PAJAK								INCOME TAX EXPENSE
PENGHASILAN								
BEBAN PAJAK								INCOME TAX
PENGHASILAN - NETO								EXPENSE - NET
LABA (RUGI) NETO								NET INCOME (LOSS) FOR
PERIODE BERJALAN								THE PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN)								OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN								INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan								Items that will be
direklasifikasi ke laba								reclassified to profit or
rugi periode berikutnya:								loss in subsequent
Selisih kurs penjabaran								period:
laporan keuangan dalam								Difference in translation of
mata uang asing								financial statements in
								foreign currencies
							5.233.457	Items that will not
Pos-pos yang tidak akan								be reclassified
direklasifikasi ke laba								to profit or loss in
rugi periode berikutnya:								subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas								Remeasurement of
imbalan kerja karyawan								employee benefits
terkait								liabilities
Beban pajak penghasilan								
terkait								29.002.773
								Related income tax
PENGHASILAN (RUGI)								OTHER
KOMPREHENSIF LAIN -								COMPREHENSIVE
SETELAH PAJAK								INCOME (LOSS)
TOTAL LABA (RUGI)								NET OF TAX
KOMPREHENSIF								TOTAL COMPREHENSIVE
								INCOME (LOSS)

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 Notes to Interim Consolidated Financial Statements
 As of March 31, 2024 and December 31, 2023
 And For The Three Month Periods Ended
 March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023									
	<i>Trade marketing/ Trade marketing</i>	<i>Perangkat keras/Hardware sales</i>	<i>Jasa pengelolaan/ Manage services</i>	<i>Sewa pakai infrastruktur/ Infrastructure as a service</i>	<i>Platform bursa iklan/ Advertising exchange hub</i>	<i>Grosir digital/Digital wholesale</i>	<i>Konten dan hiburan/ Content and entertainment</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>	
PENDAPATAN	452.225.036.932	43.781.693.668	4.605.884.842	17.308.132.558	1.129.379.730	16.251.371.475	577.103.215	(3.319.354.687)	532.559.247.733	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(449.662.098.190)</u>	<u>(40.477.205.482)</u>	<u>(775.234.727)</u>	<u>(8.199.088.573)</u>	<u>(540.000.000)</u>	<u>(16.239.478.008)</u>	<u>(329.770.355)</u>	<u>3.279.470.043</u>	<u>(512.943.405.292)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	<u>2.562.938.742</u>	<u>3.304.488.186</u>	<u>3.830.650.115</u>	<u>9.109.043.985</u>	<u>589.379.730</u>	<u>11.893.467</u>	<u>247.332.860</u>	<u>(39.884.644)</u>	<u>19.615.842.441</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA										OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi									10.775.206.010	General and administrative expenses
Beban penjualan									2.873.079.774	Selling expenses
Total Beban Usaha									<u>13.648.285.784</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA									<u>5.967.556.657</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN										OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) investasi lainnya									3.628.492.000	Gain on other investment
Beban keuangan									(881.320.132)	Finance expenses
Pendapatan keuangan									1.525.376.766	Finance income
Beban atas rugi bersih dari entitas asosiasi									(14.416.485)	Share in net loss of Associates
Laba selisih kurs									956.000.000	Gain on foreign exchange
Lain-lain – neto									26.892.769	Others - net
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto									<u>5.241.024.918</u>	Total Other Income (Expenses) - Net

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 Notes to Interim Consolidated Financial Statements
 As of March 31, 2024 and December 31, 2023
 And For The Three Month Periods Ended
 March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret 2023/ March 31, 2023									
<i>Trade marketing/</i> <i>Trade marketing</i>	<i>Perangkat</i> <i>keras/Hardware</i> <i>sales</i>	<i>Jasa</i> <i>pengelolaan/</i> <i>Manage services</i>	<i>Sewa pakai</i> <i>infrastruktur/</i> <i>Infrastructure as</i> <i>a service</i>	<i>Platform</i> <i>bursa iklan/</i> <i>Advertising</i> <i>exchange hub</i>	<i>Grosir</i> <i>digital/Digital</i> <i>wholesale</i>	<i>Konten dan</i> <i>hiburan/</i> <i>Content and</i> <i>entertainment</i>	<i>Eliminasi/</i> <i>Elimination</i>	<i>Konsolidasian/</i> <i>Consolidated</i>	
LABA (RUGI) SEBELUM									INCOME (LOSS) BEFORE
BEBAN PAJAK									INCOME TAX EXPENSE
PENGHASILAN								11.208.581.575	INCOME TAX
BEBAN PAJAK									EXPENSE - NET
PENGHASILAN - NETO								(1.252.235.231)	NET INCOME (LOSS) FOR
LABA (RUGI) NETO									THE PERIOD
PERIODE BERJALAN								9.956.346.344	OTHER COMPREHENSIVE
PENGHASILAN (BEBAN)									INCOME (LOSS)
KOMPREHENSIF LAIN									Items that will be
Pos-pos yang akan									reclassified to profit or
direklasifikasi ke laba									loss in subsequent
rugi periode berikutnya:									period:
Selisih kurs penjabaran									Difference in translation of
laporan keuangan dalam									financial statements in
mata uang asing								(31.579.277)	foreign currencies
Pos-pos yang tidak akan									Items that will not
direklasifikasi ke laba									be reclassified
rugi periode berikutnya:									to profit or loss in
Pengukuran kembali liabilitas									subsequent period:
imbalan kerja karyawan									Remeasurement of
terkait								(11.147.163)	employee benefits
Beban pajak penghasilan									liabilities
terkait								2.452.376	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI)									OTHER
KOMPREHENSIF LAIN -									COMPREHENSIVE
SETELAH PAJAK								(40.274.064)	INCOME (LOSS)
TOTAL LABA (RUGI)									NET OF TAX
KOMPREHENSIF								9.916.072.280	TOTAL COMPREHENSIVE
									INCOME (LOSS)

34. Laba (Rugi) Neto Per Saham Dasar Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan 34. Basic Earnings (Loss) Per Share Attributable To Owners Of The Company

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Labanya (rugi) neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	(35.428.770.808)	10.012.470.172	Net income (loss) for the period attributable to Owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk penghitungan laba per lembar saham	7.259.435.200	7.259.435.200	Weighted average number of shares for computation of earnings per share
Labanya (rugi) neto per saham dasar	(4,88)	1,37	Basic earnings (loss) per share

35. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian 35. Supplemental Disclosures For Consolidated Cash Flows

a. Aktivitas investasi nonkas yang signifikan

a. Significant non-cash investing activities

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Penyertaan investasi pada Entitas Asosiasi melalui utang lain-lain - pihak berelasi	-	61.204.000.000	Investment in Associates through of other payables - related parties
Selisih kurs	-	956.000.000	Foreign exchange
Amortisasi provisi bank	21.819.575	33.892.241	Amortization from provision of bank loan

b. Rekonsiliasi utang neto

b. Net debt reconciliation

	Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	Utang pembiayaan/Financing payables	Total	
Pinjaman neto pada 1 Januari 2023	-	39.236.593.044	944.049.417	40.180.642.461	Net debt as at January 1, 2023
Nonkas	-	33.892.241	-	33.892.241	Non-cash
Arus kas	-	(4.015.000.002)	(115.220.479)	(4.130.220.481)	Cash flows
Pinjaman neto pada 31 Maret 2023	-	35.255.485.283	828.828.938	36.084.314.221	Net debt as at March 31, 2023
Pinjaman neto pada 1 Januari 2024	5.085.744.000	23.297.110.657	470.733.438	28.853.588.095	Net debt as at January 1, 2024
Nonkas	-	21.819.575	-	21.819.575	Non-cash
Arus kas	4.531.217	(4.015.000.002)	(123.633.876)	(4.134.102.661)	Cash flows
Pinjaman neto pada 31 Maret 2024	5.090.275.217	19.303.930.230	347.099.562	24.741.305.009	Net debt as at March 31, 2024

36. Perjanjian Penting

36. Significant Agreements

Perusahaan

The Company

Layanan digital signage

Digital signage service

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated January 17, 2019, the Company entered into agreement with KFC regarding the digital signage service management which will be installed on KFC's outlets, which include as follows:

- Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik KFC;
- Jasa penyediaan dan pengelolaan konten *digital signage* oleh Perusahaan; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

- Installation of digital signage unit at KFC's outlets;
- Providing and managing digital signage content by the Company; and
- Digital signage maintenance services by the Company.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai KFC sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 tanggal 13 Desember 2021, Perusahaan dan KFC sepakat untuk menambah *coverage area* untuk layanan *digital signage*.

PT Djarum (Djarum)

Pada tanggal 8 September 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik klien Djarum; dan
- Jasa manajemen konten layanan *digital signage*.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 005/PKS/DMMX-DJRM/I/2024 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03477/092019SAT/DMM tanggal 7 November 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Alfamart sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Alfamart, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Alfamart;
- Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Perusahaan; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai Alfamart sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) dan telah diperpanjang berdasarkan addendum perjanjian kerjasama tanggal 2 Januari 2023 dan berlaku sampai dengan 6 November 2025.

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/DMM/VII/20 tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Proteindo sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Proteindo, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Proteindo;
- Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Perusahaan; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at KFC outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

Based on Cooperation Agreement No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 dated December 13, 2021, the Company and KFC agreed to increase the coverage area for digital signage services.

PT Djarum (Djarum)

On September 8, 2017, the Company entered into agreement with Djarum regarding the digital signage service management which will be installed on the Djarum's client outlets, which include as follows:

- Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
- Digital signage content services.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for 2 (two) years and has been amendment based on cooperation agreement No. 005/PKS/DMMX-DJRM/I/2024 and valid until December 31, 2025.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Based on cooperation agreement No. 03477/092019SAT/DMM dated November 7, 2019, the Company entered into agreement with Alfamart regarding the digital signage service management which will installed on Alfamart's outlets, which include as follows:

- Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Alfamart's outlets;
- Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
- Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at Alfamart outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST) and has been amendment based on cooperation agreement dated January 2, 2023 and valid until November 6, 2025.

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Based on cooperation agreement No. 008/DMM/VII/20 dated October 19, 2020, the Company entered into agreement with Proteindo regarding the digital signage service management which will installed on Proteindo's outlets, which include as follows:

- Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Proteindo's outlets;
- Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
- Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for one (1) year.

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 008/DMM/VI/2022 tanggal 20 Juli 2022, Perusahaan dan Proteindo melakukan addendum untuk menambah cabang yang dikelola Mitra Keluarga menjadi 18 cabang. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Juli 2023.

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 008/ADD-DMM/II/2023 tanggal 2 Februari 2023, Perusahaan dan Proteindo melakukan addendum untuk menambah cabang yang dikelola Mitra Keluarga menjadi 20 cabang. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan berlaku sampai dengan 29 Februari 2024.

PT Reksa Nasional Food (RNF)

Pada tanggal 18 Oktober 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan RNF sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada resto milik RNF, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Cloud;
- b. Jasa penyediaan koneksi internet GSM oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dihitung sejak 1 November 2021 sampai dengan 1 November 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 116/DMMX/XI/RNF/2023 tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan dan RNF mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03/DMM/II/20 tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan MDD sehubungan dengan layanan pariwisata, dengan ruang lingkup:

- a. Jasa pemasangan unit pariwisata pada gerai milik MDD;
- b. Penjualan slot iklan dari layanan pariwisata;
- c. MDD akan menyediakan *outlet*/toko yang digunakan untuk kerjasama layanan pariwisata; dan
- d. Penjualan slot iklan dari layanan pariwisata merupakan dasar pembagian komposisi yang didapat oleh Perusahaan dan MDD.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-3/DMM/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-4/DMM/IV/2023 tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

PT Gelael Supermarket (Gelael)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 013/P/LCA-KFC/II/2019 tanggal 25 April 2022, Gelael setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 24 April 2025.

Based on addendum cooperation agreement No. 008/DMM/VI/2022 dated July 20, 2022, the Company and Proteindo made an addendum to add branches managed by Mitra Keluarga to 18 branches. This agreement is valid for 1 (one) year and valid until July 31, 2023.

Based on the addendum of cooperation agreement No. 008/ADD-DMM/II/2023 dated February 2, 2023, the Company and Proteindo made an addendum to add branches managed by Mitra Keluarga to 20 branches. This agreement is valid for 1 (one) year and valid until February 29, 2024.

PT Reksa Nasional Food (RNF)

On October 18, 2021, the Company entered into agreement with RNF regarding the digital signage service management which will be installed on the RNF restaurant, which include as follows:

- a. Cloud;
- b. Providing of GSM internet connection by DMM.

This agreement is valid for two (2) years from November 1, 2021 until November 1, 2023.

Based on cooperation agreement No. 116/DMMX/XI/RNF/2023 dated October 24, 2023, the Company and RNF extended this agreement with a period of two (2) years and will be expired on October 31, 2025.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on cooperation agreement No. 03/DMM/II/20 dated January 31, 2020, the Company entered into agreement with MDD regarding the advertising services, which include as follows:

- a. Installation of advertising unit at MDD's outlets;
- b. Sale of advertisement slots from the advertising services;
- c. MDD will providing outlets/stores for cooperation of advertising service; and
- d. The sale of advertisement slots from advertising services is the basis for the distribution of the composition obtained by the Company and MDD.

This agreement is valid for one (1) year.

Based on cooperation agreement No. 03-3/DMM/III/2022 dated March 30, 2022, the Company and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on March 30, 2023.

Based on cooperation agreement No. 03-4/DMM/IV/2023 dated March 31, 2023, the Company and MDD extended this agreement with a period of three (3) years and will be expired on March 31, 2026.

PT Gelael Supermarket (Gelael)

Based on the Rental Service Agreement No. 013/P/LCA-KFC/II/2019 dated April 25, 2022, Gelael agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until April 24, 2025.

CV Souvenir Tanah Air (Sovlo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/PKS/DMMX-SOVLO/II/2024/IAAS tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Sovlo sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Sovlo, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Sovlo;
- Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Perusahaan; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

PT Geprek Benu Indonesia (GBI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 051/DMM/II/2022 tanggal 2 Februari 2022, GBI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* Smart TV dari Perusahaan yang dipasang pada gerai Geprek Benu. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 1 Februari 2025.

PT Lebih Cepat Dari Cahaya (LCDC)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 075/DMM/II/2022 tanggal 21 Februari 2022, LCDC setuju untuk menyewa *digital signage* dari Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 20 Februari 2025.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/I/2022 tanggal 1 Januari 2022, VIS setuju untuk menyewa layanan dan/atau barang dari Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan Januari 2025.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/2022 tanggal 1 Maret 2022, SPI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 28 Februari 2025.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/2022 tanggal 2 Januari 2023, SPI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dimulai sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan dan SPI sepakat untuk menambahkan beberapa cabang yang menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2026 (mengikuti tanggal pemasangan masing-masing cabang).

PT BKB Kuliner Bersama (BKB)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 077/DMM/III/2022 tanggal 17 Maret 2022, BKB setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai

CV Souvenir Tanah Air (Sovlo)

Based on cooperation agreement No. 008/PKS/DMMX-SOVLO/II/2024/IAAS dated February 7, 2024, the Company entered into agreement with Sovlo regarding the digital signage service management which will be installed on Sovlo's outlets, which include as follows:

- Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Sovlo's outlets;
- Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
- Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for two (2) years.

PT Geprek Benu Indonesia (GBI)

Based on the Rental Service Agreement No. 051/DMM/II/2022 dated February 2, 2022, GBI agreed to rent digital signage Smart TV from the Company which will be installed on Geprek Benu's outlets. This agreement is valid for 3 (three) years and valid until February 1, 2025.

PT Lebih Cepat Dari Cahaya (LCDC)

Based on the Rental Service Agreement No. 075/DMM/II/2022 dated February 21, 2022, LCDC agreed to rent the digital signage from the Company. This agreement is valid for 3 (three) years and valid until February 20, 2025.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/I/2022 dated January 1, 2022, VIS to lease services and/or goods from the Company. This agreement is valid for 3 (three) years and valid until January, 2025.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/II/2022 dated March 1, 2022, SPI agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until February 28, 2025.

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/II/2022 dated January 2, 2023, SPI agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for three (3) years from January 1, 2023 until December 31, 2025.

On March 30, 2023, the Company and SPI agreed to add several branches that rent digital signage devices from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until December 31, 2026 (following the installation date of each branch).

PT BKB Kuliner Bersama (BKB)

Based on the Rental Service Agreement No. 077/DMM/III/2022 dated March 17, 2022, BKB agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until March 21, 2025.

dengan 21 Maret 2025.

PT Trans F&B (Trans)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 028/DMM/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Trans setuju untuk menyewa 120 perangkat *digital signage* Smart TV dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 4 (empat) tahun dan berlaku sampai dengan 1 Agustus 2026.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 029/DMM/XI/2022 tanggal 23 November 2022, Trans setuju untuk menyewa perangkat mesin POS (*Point of Sales*) dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dimulai sejak 1 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2025.

PT Gaivo Solusi Sistem Indonesia (Gaivo)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022, Gaivo setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah dua (2) tahun dan enam (6) bulan dimulai sejak 20 Desember 2022 sampai dengan 20 Mei 2025.

PT Aurora Garuda Global (AGG)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/III/2023 tanggal 28 Maret 2023, AGG setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* serta LED Panel dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dan berlaku sampai dengan 28 Maret 2026.

PT Kurnia Boga Narayan (KBN)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023, KBN setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah dua (2) tahun dan berlaku sampai dengan 17 Juli 2025.

PT Tiga Arya Inggil (Taring)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 007/112023/TARING/DMMX tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Taring sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Taring, dengan ruang lingkup:

- a. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Perusahaan; dan
- b. Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir tanggal 27 Februari 2026.

Layanan jasa penjualan produk

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 281/Perj/PRD/BMD/IX/2020 tanggal 9 September 2020, Perusahaan dan Bhinneka mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Bhinneka menunjuk Perusahaan sebagai pemasok untuk penjualan produk merek Digimax pada *website* milik Bhinneka.

PT Trans F&B (Trans)

Based on the Rental Service Agreement No. 028/DMM/VIII/2022 dated August 1, 2022, Trans agreed to rent 120 digital signage Smart TV from the Company. This Agreement is valid for 4 (four) years and valid until August 1, 2026.

Based on the Rental Service Agreement No. 029/DMM/XI/2022 dated November 23, 2022, Trans agreed to rent POS (Point of Sales) machine from the Company. This Agreement is valid for three (3) years from December 1, 2022 until November 30, 2025.

PT Gaivo Solusi Sistem Indonesia (Gaivo)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/XII/2022 dated December 20, 2022, Gaivo agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for two (2) years and six (6) months from December 20, 2022 until May 20, 2025.

PT Aurora Garuda Global (AGG)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/III/2023 dated March 28, 2023, AGG agreed to rent digital signage also LED Panel from the Company. This Agreement is valid for three (3) years and valid until March 28, 2026.

PT Kurnia Boga Narayan (KBN)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/VII/2023 dated July 17, 2023, KBN agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for two (2) years and valid until July 17, 2025.

PT Tiga Arya Inggil (Taring)

Based on cooperation agreement No. 007/112023/TARING/DMMX dated February 27, 2023, the Company entered into agreement with Taring regarding the digital signage service management which will be installed on Taring's outlets, which include as follows:

- a. Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
- b. Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for three (3) years and will be expired on February 27, 2026.

Product sales service

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka)

Based on cooperation agreement No. 281/Perj/PRD/BMD/IX/2020 dated September 9, 2020, the Company entered into agreement with Bhinneka, whereby Bhinneka appointed the Company as a supplier for the sale of Digimax brand products on Bhinneka's website.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan akan berakhir tanggal 9 September 2023.

Perusahaan dan Bhinneka telah mengakhiri perjanjian ini.

Layanan penyedia jasa

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 001/PKS/DMMX-IMX-VOLTA/VIII/2022 tanggal 16 Agustus 2022, Perusahaan dan VIS mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana VIS menunjuk Perusahaan untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan *marketing* sosial media, pembuatan konten dan aktivitas *digital brand* untuk semua *brand* milik VIS. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir tanggal 1 September 2023. Perusahaan dan VIS menyetujui perpanjangan perjanjian ini sampai dengan 1 Juli 2024.

PT Panca Global Sekuritas (PGS)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 001/PKS/DMMX-IMC-HEI5/IX/2022 tanggal 15 September 2022, Perusahaan dan PGS mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana PGS menunjuk Perusahaan untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan *marketing* sosial media, pembuatan konten dan aktivitas *digital brand* untuk semua *brand* milik PGS. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir tanggal 30 September 2023.

Perusahaan dan PGS telah mengakhiri perjanjian ini.

PT Dam Korporindo Digital (Damcorp)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 059/PKS/DMMX-DAMCORN/II/2023 tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan dan Damcorp mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana Damcorp menunjuk Perusahaan untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan *marketing* sosial media, pembuatan konten dan aktivitas *digital brand* untuk semua *brand* milik Damcorp. Perjanjian ini berlaku selama enam (6) bulan dan akan berakhir tanggal 1 Juli 2023.

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 060/PKS/DMMX-DAMCORN/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan dan Damcorp mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu enam (6) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 001/PKS/DMMX-DAMCORN/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, Perusahaan dan Damcorp mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu enam (6) bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 11/DMM/ PKS/VI/22 tanggal 10 November 2022, Perusahaan dan ESB mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana ESB menggunakan jasa tenaga kerja untuk pemeliharaan unit sistem ganti baterai. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir tanggal 11 November 2023. Perusahaan dan ESB menyetujui perpanjangan perjanjian ini sampai dengan 11 November 2024.

This agreement is valid for three (3) years and will be expired on September 9, 2023.

The Company and Bhinneka have terminated this agreement.

Service provider

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Based on service provider agreement No. 001/PKS/DMMX-IMX-VOLTA/VIII/2022 dated August 16, 2022, the Company entered into agreement with VIS, whereby VIS appointed the Company to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all VIS brands. This agreement is valid for one (1) year and will be expired on September 1, 2023. The Company and VIS agreed to extend this agreement until July 1, 2024.

PT Panca Global Sekuritas (PGS)

Based on service provider agreement No. 001/PKS/DMMX-IMC-HEI5/IX/2022 dated September 15, 2022, the Company entered into agreement with PGS, whereby PGS appointed the Company to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all PGS brands. This agreement is valid for one (1) year and will be expired on September 30, 2023.

The Company and PGS have terminated this agreement.

PT Dam Korporindo Digital (Damcorp)

Based on service provider agreement No. 059/PKS/DMMX-DAMCORN/II/2023 dated February 1, 2023, the Company entered into agreement with Damcorp, whereby Damcorp appointed the Company to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all Damcorp brands. This agreement is valid for six (6) months and will be expired on July 1, 2023.

Based on service provider agreement No. 060/PKS/DMMX-DAMCORN/VII/2023 dated July 3, 2023, the Company and Damcorp extended this agreement with a period of six (6) months and will be expired on December 31, 2023.

Based on service provider agreement No. 001/PKS/DMMX-DAMCORN/XII/2023 dated December 6, 2023, the Company and Damcorp extended this agreement with a period of six (6) months and will be expired on June 30, 2024.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

Based on the service provider agreement No. 11/DMM/ PKS/VI/22 dated November 10, 2022, the Company and ESB entered into a service provider agreement, whereby ESB uses labor services for the maintenance of unit battery change system. This agreement is valid for one (1) year and will be expired on November 11, 2023. The Company and ESB agreed to extend this agreement until November 11, 2024.

PT Just Shop Jaya (JSJ)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 076/PKS-DMM/IX/2023 tanggal 21 September 2023, Perusahaan dan JSJ mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana JSJ menunjuk Perusahaan untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan *marketing* sosial media, pembuatan konten dan aktivitas *digital brand* untuk semua *brand* milik JSJ. Perjanjian ini berlaku selama enam (6) bulan dan akan berakhir tanggal 31 Maret 2024.

Sewa peralatan

PT Jaya Digital Properti (JDP)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 078/DMM/III/2022 tanggal 1 April 2022, JDP setuju untuk menyewa 12 perangkat *Android Box* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2025.

DCE

Layanan *digital signage*

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Pada tanggal 17 September 2019, DCE, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* untuk promosi yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Penyediaan layanan *cloud hosting*; dan
- Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 466/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 447/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* gerai milik Indomarco dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 539/CLG/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XII/2022 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* gerai milik Indomarco dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama No. 118/CLG-MKT/XI/2021 tanggal 13 Januari 2020, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee batch 1* dan 2 yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Penyediaan layanan *cloud hosting*; dan
- Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun.

PT Just Shop Jaya (JSJ)

Based on service provider agreement No. 076/PKS-DMM/IX/2023 dated September 21, 2023, the Company entered into agreement with JSJ whereby JSJ appointed the Company to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all Damcorp brands. This agreement is valid for six (6) months and will be expired on March 31, 2024.

Rental equipment

PT Jaya Digital Properti (JDP)

Based on the Rental Service Agreement No. 078/DMM/III/2022 dated April 1, 2022, JDP agreed to rent 12 Android Box from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until March 31, 2025.

DCE

Digital signage service

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

On September 17, 2019, DCE, Subsidiary entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage for promotion service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- Providing of cloud hosting services; and
- Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for one (1) year.

Based on cooperation agreement No. 466/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement No. 447/CLG/XI/2021 regarding for promotion service management which will be installed on the Indomarco client outlets for a periode of one (1) year, from January 1, 2023 to December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. 539/CLG/XII/2023 dated December 6, 2024, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement No. 446/CLG/XII/2022 regarding for promotion service management which will be installed on the Indomarco client outlets for a periode of one (1) year, from January 1, 2024 to December 31, 2024.

Based on cooperation agreement No. 118/CLG-MKT/XI/2021 dated January 13, 2020, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage point coffee batch 1 and 2 service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- Providing of cloud hosting services; and
- Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for one (1) year.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 466A/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee batch 1 dan 2* dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Based on cooperation agreement No. 466A/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement No. 446/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee batch 1 and 2 services management for a periode of one (1) year and will be expired on December 31, 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 559/CLG/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 466A/CLG/XII/2022 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee batch 1 dan 2* dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on cooperation agreement No. 559/CLG/XII/2023 dated December 6, 2023, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement No. 466A/CLG/XII/2022 regarding the digital signage point coffee batch 1 and 2 services management for a periode of one (1) year and will be expired on December 31, 2024.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama No. 236/CLG/XI/2021 tanggal 20 Juni 2022, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee batch 3 dan 4* yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

Based on cooperation agreement No. 236/CLG/XI/2021 dated June 20, 2022, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage point coffee batch 3 and 4 service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- Penyediaan layanan *cloud hosting*; dan
- Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*.

- Providing of cloud hosting services; and
- Providing of GSM internet connection.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun.

This agreement is valid for one (1) year.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PC/XII.2023 tanggal 12 Desember 2023, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 236/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 11 Desember 2024.

Based on cooperation agreement No. 035/IDM/PC/XII.2023 dated December 12, 2023, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement No. 236/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year and will be expired on December 11, 2024.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode (LED)* dan Pemeliharaannya No. 059B/PKS/BCA/V/2019 tanggal 15 Mei 2019, BCA setuju untuk menyewa unit LED dan jasa pekerjaan dari DCE, Entitas Anak dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal mulai beroperasinya masing-masing obyek sewa.

Based on Lease Agreement Light Emitting Diode (LED) and Maintenance No. 059B/PKS/BCA/V/2019 dated May 15, 2019, BCA agreed to lease LED unit and work services from DCE, Subsidiary with a period of one year from the date of operation of each leased object.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode (LED)* dan Pemeliharaannya No. 038/PKS/BCA/IV/2022 tanggal 23 Juni 2022, DCE, Entitas Anak dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 23 Mei 2023.

Based on Lease Agreement Light Emitting Diode (LED) and Maintenance No. 038/PKS/BCA/IV/2022 dated June 23, 2022, DCE, Subsidiary and BCA extend the agreement period until May 23, 2023.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode (LED)* dan Pemeliharaannya No. 113/PKS/BCA/IV/2023 tanggal 28 April 2023, DCE, Entitas Anak dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 24 April 2024.

Based on Lease Agreement Light Emitting Diode (LED) and Maintenance No. 113/PKS/BCA/IV/2023 dated April 28, 2023, DCE, Subsidiary and BCA extend the agreement period until April 24, 2024.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Pada tanggal 21 Desember 2020, DCE, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System (CMS)* yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun sejak tanggal 1 Februari 2021.

On December 21, 2020, DCE, Subsidiary entered into agreement with KFA regarding the digital signage service management and push content service through Content Management System (CMS) which will be installed on the KFA client outlets. This agreement is valid for four (4) years and effective since February 1, 2021.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

Berdasarkan perjanjian No. 009/DCE_NFC/PKS/III/23 tanggal 1 Maret 2023, DCE, Entitas Anak dan NFC mengadakan perjanjian penunjukkan kerja, dimana NFC menunjuk DCE, Entitas Anak sebagai agen pemasaran serta memproses setiap pembelian produk sepeda motor listrik dan baterai listrik. Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan akan berakhir tanggal 1 Maret 2026.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

Pada tanggal 1 April 2019, DMI, Entitas Anak dan SRC melakukan perjanjian berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 8 Oktober 2021, DMI, Entitas Anak dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun, berlaku efektif pada tanggal 31 Maret 2021 dan akan berakhir tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2023, DMI, Entitas Anak dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun, berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2026.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. AMD.003/PKS/DMI-TEL/I/2024 tanggal 18 Januari 2024, DMI dan Telkomsel sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 6 Januari 2022, DMI menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

BPJS Ketenagakerjaan (BPJS)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/DMI/04.2023SRC tanggal 10 Mei 2023, DMI, Entitas Anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan BPJS sehubungan dengan layanan pembayaran iuran peserta program jaminan sosial ketenagakerjaan, dengan ruang lingkup:

- Pembayaran iuran peserta PU dan BPU;
- Rekonsiliasi data dan transaksi pembayaran iuran peserta; dan
- Melakukan kegiatan pemasaran mengenai program dan manfaat jaminan sosial ketenagakerjaan.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

Based on agreement No. 009/DCE_NFC/PKS/III/23 dated March 1, 2023, DCE, Subsidiary entered into work appointment agreement with NFC, whereby NFC appointed DCE, Subsidiary as a marketing agent and process every purchase of electric motorcycle and electric battery products. This agreement is valid for three (3) years and will be expired on March 1, 2026.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

As at April 1, 2019, DMI, Subsidiary and SRC amending the agreement based cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years and will be expired on March 31, 2021.

On October 8, 2021, DMI, Subsidiary and SRC extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years, effective on March 31, 2021 and will be expired on March 31, 2023.

On January 1, 2023, DMI, Subsidiary and SRC extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for four (4) years, effective on January 1, 2023 and will be expired on December 31, 2026.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Based on cooperation agreement No. AMD.003/PKS/DMI-TEL/I/2024 dated January 18, 2024, DMI and Telkomsel agreed to extend this agreement with a period of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2024.

On January 6, 2022, DMI has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

BPJS Ketenagakerjaan (BPJS)

Based on cooperation agreement No. 008/DMI/04.2023SRC dated May 10, 2023, DMI, Subsidiary entered into agreement with BPJS regarding the payment service for contributions of participants in the employment social security program, which include as follows:

- Payment of contributions for PU and BPU participants;
- Reconciliation of data and participant contribution payment transactions; and
- Conducting marketing activities regarding employment social security programs and benefits.

BLDX

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 8 April 2021, BLDX, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama lisensi karakter untuk produksi dan penjualan produk berlisensi karakter film dan komik Bumilangit dengan Mandiri. Jangka waktu perjanjian sampai dengan 8 Juli 2023.

BLDX, Entitas Anak dan Mandiri telah mengakhiri perjanjian ini.

37. Kondisi Keuangan dan Rencana Manajemen

Kondisi Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, Grup mengalami rugi neto tahun berjalan sebesar Rp35.937.146.573 dan total rugi komprehensif sebesar Rp36.034.741.125.

Kondisi rugi neto tahun berjalan dan total rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tersebut terutama disebabkan oleh rugi investasi lainnya yang belum terealisasi sebesar Rp42.333.001.200 atas investasi surat berharga pada PT Telefast Indonesia Tbk dan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk masing-masing sebesar Rp42.310.731.200 dan Rp22.270.000.

Terlepas dari kerugian investasi lainnya yang belum terealisasi tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, Grup masih mencatat laba bruto sebesar Rp21.775.224.429 dan laba usaha sebesar Rp9.502.005.962, rasio likuiditas sebesar 2,23x, serta rasio utang terhadap ekuitas sebesar (0,13)x (Catatan 31). Hal ini menunjukkan posisi kuat Grup baik secara operasional, likuiditas dan solvabilitas.

Rencana Manajemen

Untuk mengatasi kondisi tersebut, dan memastikan Grup akan bisa beroperasi dan berkembang di masa depan, Grup akan melakukan langkah-langkah perbaikan dan juga pengembangan bisnis, berupa:

- Memperkuat strategi pengembangan pasar dengan mengembangkan berbagai produk dan layanan yang inovatif berbasis teknologi.
- Mempercepat strategi pertumbuhan usaha dengan melakukan kerjasama strategis dengan berbagai mitra usaha yang memiliki pangsa pasar yang besar.
- Melakukan efisiensi biaya dengan melakukan optimalisasi penggunaan berbagai sumber daya serta meningkatkan skala ekonomi bisnis.
- Melakukan pendampingan yang lebih melekat terhadap para entitas anak, asosiasi maupun investasi yang dimiliki Grup untuk mendorong peningkatan kinerja fundamental mereka.

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan oleh Grup, namun pemegang saham dan manajemen Grup optimis dapat melaksanakannya secara efektif di masa mendatang.

BLDX

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 8, 2021, BLDX, The Subsidiary entered into licence character agreement for production and sales licence product of Bumilangit's film and comic characters with Mandiri. This agreement is effective until July 8, 2023.

BLDX, The Subsidiary and Mandiri have terminated this agreement.

37. Financial Condition and Management's Plan

Financial Condition

For the year ended March 31, 2024, the Group reported net loss for the year amounting to Rp35,937,146,573 and total comprehensive loss amounting to Rp36,034,741,125.

The net loss for the year and total comprehensive loss for the year ended March 31, 2024 was mainly due to unrealized loss on other investments amounting to Rp42,333,001,200 on trading securities in PT Telefast Indonesia Tbk and PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk amounting to Rp42,310,731,200 and Rp22,270,000, respectively.

Regardless of the unrealized loss on other investment losses for the year ended March 31, 2024, the Group still recorded gross profit amounting to Rp21,775,224,429 and operating income amounting to Rp9,502,005,962, with current ratio of 2.23x, and debt to-equity ratio of (01,3)x (Note 31). These indicates the Group's strong position in terms of operations, liquidity and solvency.

Management's Plan

To overcome these conditions, and to ensure that the Group will be able to operate and grow in the future, the Group will take corrective measures, as well as business development, such as:

- Strengthen market development strategy by developing innovative technology-based products and services.
- Accelerate business growth strategy by conducting strategic cooperation with various business partners that have a large market share.
- Performing cost efficiency by optimizing the use of various resources and increasing business economies of scale.
- Conducting more embedded assistance to subsidiaries, associates and investments owned by the Group to encourage the improvement of their fundamental performance.

The above plan has not been fully realized by the Group, but the shareholders and management of the Group are optimistic that it can be effectively implemented in the future.

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Changes to PSAK

Adopted in 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the Interim consolidated statements:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- Amendment of PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *International Financial Reporting Standards* (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

Amendemen ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

- Amendments to PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

These amendments will be effective for the annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. These amendments are not expected to have a material impact on the Group's Interim consolidated statements.

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

This amendment will be effective for the annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025 and can be applied earlier.

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian interim belum dapat ditentukan.

- Amendments to PSAK 74, "Insurance Contracts" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

As at the date of authorization of these Interim consolidated statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the Interim consolidated statements.
